SKRIPSI

PENGARUH METODE ASY-SYAFI'I TERHADAP KUALITAS BACAAN AL-QUR'AN PESERTA DIDIK KELAS IV DI MDTA JANNATUL MAKWA DESA KOTO TALUK KECAMATAN KUANTAN TENGAH



OLEH

ZULFIKAR
NPM. 220307005

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SAINS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
1448 H/2026 M

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: **Zulfikar**
Tempat/Tanggal Lahir	: Pauh Angit Hulu / 4 Januari 2004
NPM	: 220307005
Alamat	: Kec. Pangean, Kab. Kuantan Singingi, Riau.
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini dengan judul **"Pengaruh Metode Asy-Syafi'i terhadap Kualitas Bacaan Al-Qur'an Peserta Didik Kelas IV di MDTA Jannatul Makwa Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah"** adalah benar karya saya sendiri dan saya bertanggung jawab atas data dan informasi yang termuat di dalamnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari pmata ernyataan saya terbukti tidak benar, maka saya bersedia menanggung semua risikonya.

Teluk Kuantan, 14 September 2026

Hormat Saya,



NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepaya Yth,

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam

Universitas Islam Kuantan Singingi

di-

Teluk Kuantan

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap skripsi saudara:

Nama	: Zulfikar
NPM	: 220307005
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Ilmu Pendidikan dan Sains Islam
Judul	: Pengaruh Metode Asy-Syafi'i terhadap Kualitas Bacaan Al-Qur'an Peserta Didik Kelas IV di MDTA Jannatul Makwa Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Teluk Kuantan, 14 September 2026

Pembimbing I	Pembimbing II
Bustanul, S.Ag., M.Us	**Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I**
NIDN. 2120067501	**NIDN. 1010038901**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul: **"Pengaruh Metode Asy-Syafi'i terhadap Kualitas Bacaan Al-Qur'an Peserta Didik Kelas IV di MDTA Jannatul Makwa Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah"** yang ditulis oleh **Zulfikar, NPM. 220307005** dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam, Universitas Islam Kuantan Singingi.

Teluk Kuantan, 14 September 2026

Menyetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Bustanur, S.Ag., M.Us	**Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I**
NIDN. 2120067501	**NIDN. 1010038901**

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam

Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1010038901

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul: **"Pengaruh Metode Asy-Syafi'i terhadap Kualitas Bacaan Al-Qur'an Peserta Didik Kelas IV di MDTA Jannatul Makwa Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah"** yang ditulis oleh **Zulfikar, NPM. 220307005** telah diuji dalam Sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam, Universitas Islam Kuantan Singingi pada tanggal 18 September 2026, skripsi ini telah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Teluk Kuantan, 21 September 2026

Mengesahkan

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Dr. Ikrima Mailani, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1022108801

Moderator	Sekretaris
Bustanur, S.Ag., M.Us	**Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I**
NIDN. 2120067501	**NIDN. 1010038901**

Penguji I	Penguji II
A. Mualif , S.Pd.I., MA	**Andrizal, S.Psi., M.Pd.I**
NIDN. 1010078605	**NIDN. 2111108301**

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam
Universitas Islam Kuantan Singingi

H. Fitrianto, S.Ag., M.Sh
NIDN. 2117027602

MOTTO

وَلَا تَهِنُواْ وَلَا تَحْزَنُواْ
وَأَنتُمُ ٱلْأَعْلَوْنَ إِن كُنتُم مُّؤْمِنِينَ

"Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman." ***(QS. Ali 'Imran: 139)***

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini untuk almamater tercinta
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam
Universitas Islam Kuantan Singingi

ABSTRAK

Zulfikar (2026) : "Pengaruh Metode Asy-Syafi'i terhadap Kualitas Bacaan Al-Qur'an Peserta Didik Kelas IV di MDTA Jannatul Makwa Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah"

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fakta literatur yang menyatakan bahwa metode Asy-Syafi'i dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an serta masih minimnya temuan empiris mengenai signifikannya pengaruh metode tersebut pada kelompok sampel dari lembaga pendidikan Islam non-formal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh metode Asy-Syafi'i terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an peserta didik kelas IV MDTA Jannatul Makwa, Desa Koto Taluk, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif eksperimen dengan desain *One-Group Pretest-Posttest* di mana jumlah sampel yang diteliti sebanyak 25 orang. Teknik pengumpulan datanya menggunakan tes praktik bacaan Al-Qur'an sebagai sumber data primer yang dianalisis dengan rumus *Paired Sample T-Test*. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 nilai kritis dan nilai t-hitung lebih besar 8,712 daripada nilai t-tabel 2,064. Kesimpulan yang dapat ditarik adalah H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga ada pengaruh metode Asy-Syafi'i terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an peserta didik dengan besaran pengaruh berdasarkan nilai Cohen's d-Effect Size 1,742 atau dalam kategori **"Besar".**

Kata Kunci : Metode Asy-Syafi'i, Kualitas Bacaan Al-Qur'an

ABSTRACT

Zulfikar (2026) : "The Effect of the Asy-Syafi'i Method on the Quality of Qur'anic Recitation Among Fourth-Grade Students at MDTA Jannatul Makwa, Koto Taluk Village, Kuantan Tengah District"

This research is motivated by literature indicating that the Asy-Syafi'i method can be used to improve the quality of Qur'anic recitation, as well as the continued scarcity of empirical findings regarding the significant influence of this method on sample groups from non-formal Islamic educational institutions. The purpose of this study was to determine whether there is an effect of the Asy-Syafi'i method on the quality of Qur'anic recitation among fourth-grade students at MDTA Jannatul Makwa, Koto Taluk Village, Kuantan Tengah District, Kuantan Singingi Regency. This research is a quantitative experimental study using a One-Group Pretest-Posttest design, with a sample size of 25 students. Data were collected through a Qur'anic recitation practice test as the primary data source, which was analyzed using the Paired Sample T-Test formula. The results of this study show a significance value of 0.000 < 0.05 critical value, and a calculated t-value of 8.712, greater than the t-table value of 2.064. The conclusion that can be drawn is that H_a is accepted and H_0 is rejected, indicating that there is an effect of the Asy-Syafi'i method on the quality of students' Qur'anic recitation, with the magnitude of the effect based on Cohen's d-Effect Size of 1.742, categorized as **"Large".**

Keywords: Asy-Syafi'i Method, Qur'anic Recitation Quality

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis haturkan keharibaan Allah *Subhanallahu Wa Ta'ala* yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan sesuai dengan waktunya. Skripsi dengan judul "Pengaruh Metode Asy-Syafi'i terhadap Kualitas Bacaan Al-Qur'an Peserta Didik Kelas IV di MDTA Jannatul Makwa Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah" ini disusun sebagai salah satu upaya untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar sarjana pada program Strata-1 di Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam, Universitas Islam Kuantan Singingi, Teluk Kuantan.

Selama masa penyusunannya, penulis tentunya telah mendapatkan banyak bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak yang berkontribusi sangat positif. Oleh karena itu, ucapan terima kasih penulis haturkan kepada:

1. Ibu Dr. Ikrima Mailani, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak H. Fitrianto, S.Ag., M.Sh selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam.
3. Ibu Nelvy Aisa, S.P selaku Kepala Tata Usaha Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam.
4. Bapak Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam sekaligus Dosen Pembimbing II dalam penyusunan Skripsi ini.
5. Bapak Bustanur, S.Ag., M.Us selaku Dosen Pembimbing I dalam penyusunan Skripsi ini.

6. Seluruh sivitas akademika Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam di Universitas Islam Kuantan Singingi yang terlibat selama penyusunan Skripsi ini.
7. Orang tua dan keluarga atas do'a dan perhatiannya yang senantiasa tercurahkan kepada penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Kuantan Singingi.
8. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam proses penyusunan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari berbagai macam kekurangan. Sehingga diharapkan adanya saran beserta kritik yang bersifat membangun demi terwujudnya perbaikan untuk di masa yang akan dating. Harapannya tentu agar Skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam ranah pendidikan secara umum, dan dalam lingkup pendidikan Agama Islam secara khusus.

Teluk Kuantan, 14 September 2026

Zulfikar
NPM. 220307005

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN i
NOTA DINAS PEMBIMBING ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING iii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI iv
MOTTO iv
HALAMAN PERSEMBAHAN vi
ABSTRAK vii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xv
DAFTAR LAMPIRAN xvi
BABA I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Penelitian 1
B. Identifikasi Masalah 7
C. Batasan Masalah 7
D. Rumusan Masalah 8
E. Tujuan Penelitian 8
F. Kegunaan Penelitian 8
1. Secara Teoritis 8
2. Secara Praktis 9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 10
A. Kajian Teoritis 10
1. Metode dalam Pembelajaran 10
2. Metode Asy-Syafi'i 15
3. Kualitas Bacaan Al-Qur'an 25
B. Penelitian Relevan 31
C. Kerangka Konseptual 36
D. Hipotesis 37
E. Definisi Operasional 38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 42
A. Jenis Penelitian 42
B. Waktu dan Lokasi Penelitian 43
C. Subjek dan Objek Penelitian 43

D. Populasi dan Sampel 43
E. Teknik Pengumpulan Data 45
F. Teknik Analisis Data 46
1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen 46
2. Uji Prasyarat 49
3. Uji Hipotesis 50
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA ..... **Error! Bookmark not defined.**
A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**
B. Penyajian Data ..... **Error! Bookmark not defined.**
1. Hasil Uji Validitas Instrumen ..... **Error! Bookmark not defined.**
2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen ..... **Error! Bookmark not defined.**
3. Deskripsi Data Pretest ..... **Error! Bookmark not defined.**
4. Deskripsi Data Posttest ..... **Error! Bookmark not defined.**
C. Analisis Data ..... **Error! Bookmark not defined.**
1. Hasil Uji Prasyarat ..... **Error! Bookmark not defined.**
2. Hasil Uji Hipotesis ..... **Error! Bookmark not defined.**
BAB V PENUTUP 80
D. Kesimpulan 80
E. Saran 80
DAFTAR KEPUSTAKAAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan 31

Tabel 2.2 Definisi Operasional 38

Tabel 3.1 Rincian Keadaan Sampel Penelitian 44

Tabel 4.1 Keadaan Bangunan di MDTA Jannatul Makwa 53

Tabel 4.2 Sarana Penunjang di MDTA Jannatul Makwa 53

Tabel 4.3 Keadaan Tenaga Pendidik Berdasarkan Pendidikan Terakhir 54

Tabel 4.4 Keadaan Tenaga Pendidik Berdasarkan Rerata Usia 55

Tabel 4.5 Keadaan Peserta Didik 55

Tabel 4.6 Jumlah Sampel Penelitian 56

Tabel 4.7 Alur Waktu Pelaksanaan Penelitian 57

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Praktik 58

Tabel 4.9 Pengambilan Keputusan Hasil Uji Validitas Tes 60

Tabel 4.10 Hasil Reliabilitas Instrumen Tes Praktik 61

Tabel 4.11 Pengambilan Keputusan Hasil Uji Reliabilitas 62

Tabel 4.12 Deskripsi Statistik Data Hasil Kualitas Bacaan Al-Qur'an *Pretest* 63

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Data Hasil *Pretest* 64

Tabel 4.14 Ketentuan Skor Kriterium Hasil Tes Praktik 65

Tabel 4.15 Kategori Norma Hasil Tes Praktik 66

Tabel 4.16 Deskripsi Statistik Data Hasil Kualitas Bacaan Al-Qur'an *Posttest* 67

Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi Data Hasil *Prosttest* 68

Tabel 4.18 Kategori Norma Hasil Tes Praktik.....69

Tabel 4.19 Hasil Uji Normalitas Data Penelitian 70

Tabel 4.20 Hasil Uji Homogenitas Data Penelitian.....72

Tabel 4.21 Hasil Pengolahan Data Penelitian *Paired Sample Statistics* Menggunakan SPSS 73

Tabel 4.22 Hasil Pengolahan Data Penelitian Hasil *Paired Sample Correlations* Menggunakan SPSS 74

Tabel 4.23 Interval Koefisien Berdasarkan Nilai *r* (Korelasi) dan Kategori Normanya 74

Tabel 4.24 Hasil Pengolahan Data Penelitian Hasil Uji *Paired Sample Test* Menggunakan SPSS 75

Tabel 4.25 Hasil Pengolahan Data Penelitian Hasil Uji *Paired Sample Test* Menggunakan SPSS (2).....76

Tabel 4.26 Interpretasi Nilai d untuk Cohen d-Effect Size 78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 37

Gambar 3.1 Desain Penelitian Eksperimen *One-Group Pretest-Posttest Design*.....42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Balasan Riset

Lampiran 2. Instrumen Tes Praktik

Lampiran 3. Hasil Tes Praktik *Pretest* & *Posttest*

Lampiran 4. Hasil Observasi

Lampiran 5. Hasil Wawancara

Lampiran 6. Lembar Ceklis Kelengkapan Dokumentasi

Lampiran 7. Modul Ajar

Lampiran 8. Dokumentasi Kegiatan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Di antara kompetensi yang dinilai penting dalam penyelenggaraan pendidikan Islam adalah kompetensi membaca Al-Qur'an yang dipandang sebagai upaya secara bertahap untuk dapat memahami, menghayati, serta mengamalkan isi Al-Qur'an tersebut dalam kehidupan sehari-hari.[1] Secara formal, kompetensi ini dibina melalui adanya mata pelajaran Al-Qur'an untuk satuan pendidikan madrasah dan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk santuan pendidikan umum.[2]

Namun tentu upaya tersebut belum dapat dikatakan cukup mengingat banyaknya hal yang harus dikuasai dalam kompetensi membaca Al-Qur'an, sehingga perlu upaya-upaya nonformal seperti penyelenggaraan pendidikan di luar satuan pendidikan sekolah umum. Salah satunya adalah lewat lembaga pendidikan Islam berbentuk MDTA, yakni suatu lembaga pendidikan Islam nonformal yang berfokus pada pemahaman komprehensif ajaran Islam, termasuk kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an.[3]

Pada jenjang kelas 3 MDTA, peserta didik umumnya berada pada tahap penguatan kemampuan membaca Al-Qur'an. Oleh sebab itu, kegiatan pembelajaran tidak hanya menekankan pada peningkatan kelancaran membaca,

---

[1] Jalaluddin, *Pendidikan Islam: Pendidikan Sistem dan Proses*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), hal. 140-141.

[2] Lalu Muhammad Nurul Wathoni, *Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, (Mataram: Sanabil, 2020), hal. 9-10.

[3] Ardat, dkk., "Modernisasi Lembaga Pendidikan Islam Non Formal: Studi Fenomenologi pada Madrasa Diniyah Takmiliyah Awaliyah" dalam *Fitrah: Journal of Islamic Education*, Vol. 3, No, 2, 2022, hal. 212.

tetapi juga pada perbaikan kualitas bacaan (tahsin) sesuai kaidah yang benar. Penerapan tahsin ini penting karena kualitas bacaan yang tepat menjadi kunci dalam membiasakan peserta didik membaca Al-Qur'an secara baik dan benar. Tanpa kualitas bacaan yang sesuai kaidah, proses pembelajaran Al-Qur'an akan kurang bermakna dan berpotensi menimbulkan kebiasaan membaca yang keliru.[4]

Adapun indikator pada kualitas bacaan Al-Qur'an meliputi tiga aspek penting. Pertama, kelancaran dan ketenangan (*tartil*) dalam membaca. Kedua, keseuaian antara pelafalan huruf dengan *makhraj*-nya. Ketiga, ketepatan dalam menerapkan hukum-hukum tajwid. Ketiga indikator ini tentunya dikembangkan secara simultan melalui serangkaian proses belajar yang terstruktur dan terencana.[5]

Permasalahan pada kualitas bacaan Al-Qur'an adpat diatasi dengan menerapkan suatu metode pembelajaran, karena metode yang sesuai akan membantu peserta didik memahami, memperbaiki, dan memantapkan kualitas bacaannya. Dengan penerapan metode yang efektif dan penyajian materi yang sistematis, proses pembelajaran lebih mudah diterima oleh peserta didik sehingga mereka mampu mencapai kualitas bacaan Al-Qur'an sebagaimana yang diharapkan.[6]

---

[4] Khotimah, dkk., "Penerapan Metode Tahsin dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah" dalam *Journal of Teaching and Learning Research*, Vol. 7, No. 1, 2025, hal. 54.

[5] Hana Rohadatul Aisy, "Efektivitas Metode Muroja'Ah Klasikal Terhadap Kualitas Bacaan Dan Hafalan Al-Quran Di Pondok Pesantren Daarul Huffazh Surabaya", dalam *Studia Religia: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 2, 2023, hal. 265.

[6] Khotimah, dkk., "Penerapan Metode Tahsin dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah", ..., hal. 54.

Salah satu metode yang dapat digunakan dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an tersebut adalah metode Asy-Syafi'i yang dikembangkan oleh Ustadz Abu Ya'la Kurnaedi dan kawan-kawan. Metode ini diimplementasikan di Ma'had Imam Asy-Syafi'i dengan pendekatan yang bersifat praktikal, mudah, serta waktu belajar yang singkat. Penggunaan metode ini pun terbagi ke dalam tiga tingkatan pengguna yang disusun berdasarkan jilid buku. Pertama untuk tingkatan kelas Iqra' yang diperuntukkan bagi pemula. Kedua untuk kelas lanjutan selepas tuntas di tingkatan Iqra' dan yang ketiga untuk kelas pendalaman atau kelas tajwid apabila tuntas di tingkatan kedua.[7]

Kelebihan dari metode ini antara lain mengusung pembelajaran yang praktis, aplikatif dan disusun secara sistematis. Selain itu dapat diterapkan di mana saja karena metode ini tidak memerlukan sertifikat/pelatihan serta memungkinkan untuk diterapkan pada anak-anak dengan kemampuan intelejensi menengah yang lengkap dengan pembagian waktu belajar di setiap pokok bahasan. Termasuk bahan latihan maupun evaluasinya yang juga disusun dengan rapi. Oleh karena itu, metode Asy-Syafi'i dapat dikatakan sebagai metode pembelajaran baca Al-Qur'an dapat mempengaruhi secara signifikan kualitas bacaan Al-Qur'an dengan sistem pengajaran yang terorganisir serta memenuhi unsur aplikatif, efektif dan mudah dipahami oleh pembelajarnya.[8]

---

[7] Assyifa, dkk., "Penerapan Metode Asy-Syafi'i dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri di Ma'had Tahfidzhul Qur'an An-Najiyah Boyolali" dalam *Jurnal Ilmiah Tarbiyah Umat*, Vol. 13, No. 2, 2023, hal. 105.

[8] Andani, dkk., "Implementasi Metode Asy-Syafi'i dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an" dalam *CENDEKIA MUDA ISLAM JURNAL ILMIAH*, Vol. 2, No. 1, 2022, hal. 22.

Secara teoritis, metode Asy-Syafi'i dapat dikatakan signifikan berpengaruh atau berkontribusi terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an peserta didik sebagaimana hasil dari beberapa penelitian terdahulu. Pertama dalam penelitian Aqdi Rofiq, dkk. Di mana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Asy-Syafi'i dinilai efektif untuk digunakan serta berdampak secara signifikan kepada proses pembelajaran Al-Qur'an itu sendiri.[9] Demikian pula dalam penelitian Siskha Putri Sayekti, dkk., yang menunjukkan bahwa adanya peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an santri di TPQ Umi Hasna dan TPQ Al-Fatih dengan implementasi metode Asy-Syafi'i ini.[10] Hal ini juga diperkuat oleh hasil penelitian Hamdan Andani, dkk., yang menyatakan bahwa metode Asy-Syafi'i ini efektif dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an dan ilmu tajwid peserta didik.[11]

Berdasarkan hasil tinjauan pendahuluan yang penulis lakukan di MDTA Desa Koto Taluk, Kec. Kuantan Tengah, Kab. Kuantan Singingi, pada mata pelajaran Al-Qur'an, diketahui bahwa untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an peserta didik telah dilakukan proses pembelajaran secara reguler dengan menggunakan metode di mana guru membacakan contoh lafaz atau ayat, kemudian peserta didik menirukan bacaan tersebut secara bergiliran. Hal ini pun diterapkan secara klasikal dan belum berorientasi khusus pada

---

[9] Aqdi Rofiq Asnawi dkk., "Pelatihan Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Asy-Syafi'i di Madrasah Ibtidaiyah Mumtaz Ponorogo," dalam *Community Development Journal*, Vol. 4, No. 1, 2023, hal. 147.

[10] Sayekti dkk., "Pengembangan Metode Asy-Syafi'i dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran di Desa Pabuaran Bogor", dalam *PASTABIQ*, Vol. 2, No. 2, 2022, hal. 64.

[11] Andani, dkk., "Implementasi Metode Asy-Syafi'i dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an", ..., hal. 28.

perbaikan kualitas bacaan seperti ketepatan makhraj, tajwid, atau tartil, termasuk pemberian pemahaman teoritis pada kaidah membaca yang baik dan benar.[12] Dalam wawancara, guru juga menyatakan bahwa belum ada metode khusus yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran baca Al-Qur'an.[13]

Berikutnya, terkait kualitas bacaan Al-Qur'an peserta didiknya, penulis menemukan gejala-gejala permasalahan sebagai berikut:

1. Peserta didik masih belum mampu melafalkan huruf hijaiyah sesuai makhraj, terutama pada huruf yang memiliki kemiripan bunyi seperti ذ-ز, د-ض, ث-س, ح-ه meskipun guru telah memberikan koreksi berulang-ulang.[14]
2. Kelancaran membaca masih tetap rendah, di mana peserta didik membaca Quran tersendat-sendat dan berhenti bukan pada akhir ayat atau tanda *waqaf* yang sesuai dengan kaidah.[15]
3. Kesalahan mengenali dan menerapkan tanda baca (harakat) masih sering terjadi. Beberapa peserta didik kerap salah membaca harakat dhammah menjadi kasrah atau sebaliknya, meskipun telah dikoreksi berulang-ulang.[16]
4. Minimnya Pemahaman peserta didik terhadap kaidah atau hukum-hukum dasar tajwid. Peserta didik sering salah pada hukum *Ikhfa, Idgham bi Laa Ghunnah, Idgham bi Ghunnah, Izhar*, *Qalqalah*, dan *Mad*.[17]

---

[12] Observasi Pra Penelitian, tanggal 12 Februari 2026 di MDTA Jannatul Makwa, Desa Koto Taluk.

[13] Wawancara Pra Penelitan dengan Syamsidar, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an tanggal 12 Februari 2026 di MDTA Jannatul Makwa, Desa Koto Taluk.

[14] Observasi Pra Penelitian, tanggal 12 Februari 2026 di MDTA Jannatul Makwa, Desa Koto Taluk.

[15] Ibid.

[16] Wawancara Pra Penelitan dengan Syamsidar, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an tanggal 12 Februari 2026 di MDTA Jannatul Makwa, Desa Koto Taluk.

[17] Observasi Pra Penelitian, tanggal 12 Februari 2026 di MDTA Jannatul Makwa, Desa Koto Taluk.

Sebelumnya, data pra-penelitian tersebut dikumpulkan pada saat peserta didik yang menjadi subjek penelitian ini masih berada di kelas III pada Tahun Ajaran 2025/2026. Pada saat penelitian ini dilaksanakan, subjek telah naik ke kelas IV sehingga perlu dilakukan verifikasi ulang melalui observasi dan konfirmasi kepada guru mata pelajaran Al-Qur'an di mana gejala permasalahan yang dimaksud masih teridentifikasi ada dan tidak menunjukkan perubahan berarti. Oleh karena itu, temuan pra-penelitian tetap digunakan sebagai dasar pendahuluan yang relevan untuk merumuskan permasalahan dan mendukung urgensi penelitian.

Berdasarkan uraian latar belakang dan gejala permasalahan di atas, penulis merasa perlu mengujicobakan metode Asy-Syafi'i dalam suatu penelitian eksperimen untuk mengetahui pengaruh dan signifikansi dari metode tersebut terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an peserta didik di MDTA Jannatul Makwa, terkhususnya di kelas IV. Hal ini mengacu pada fakta literatur yang ada bahwa metode Asy-Syafi'i secara konseptual berpengaruh atau mempunyai kontribusi terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an peserta didik sebagaimana hasil dari penelitian Aqdi Rofiq, dkk., Siskha Putri Sayekti, dkk., dan Hamdan Andani, dkk. Oleh karena itu penulis mengajukan suatu rancangan penelitian dengan judul: **"Pengaruh Metode Asy-Syafi'i terhadap Kualitas Bacaan Al-Qur'an Peserta Didik Kelas IV di MDTA Jannatul Makwa, Desa Koto Taluk, Kecamatan Kuantan Tengah."**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasikan permasalahan sebagai berikut:

1. Belum mampunya peserta didik kelas IV di MDTA Jannatul Makwa, Desa Koto Taluk, melafalkan huru hijaiyah sesuai makhraj meskipun telah dikoreksi berulang-ulang oleh guru.
2. Rendahnya kelancaran membaca Al-Qur'an peserta didik kelas IV di MDTA Jannatul Makwa, Desa Koto Taluk yang tersendat-sendat dan berhenti bukan pada akhir ayat atau tanda *waqaf*.
3. Tingginya tingkat kesalahan peserta didik kelas IV di MDTA Jannatul Makwa, Desa Koto Taluk dalam mengenali dan menerapkan tanda baca (harakat).
4. Minimnya pemahaman peserta didik kelas IV di MDTA Jannatul Makwa, Desa Koto Taluk terhadap kaidah dan hukum-hukum dasar tajwid.
5. Belum adanya variasi penerapan metode pembelajaran Al-Qur'an bagi peserta didik kelas IV di MDTA Jannatul Makwa, Desa Koto Taluk.
6. Belum adanya fakta empirik mengenai metode pembelajaran Al-Qur'an yang signifikan mempengaruhi kualitas bacaan Al-Qur'an peserta didik kelas IV di MDTA Jannatul Makwa, Desa Koto Taluk.

C. Batasan Masalah

Mengacu pada identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah penerapan metode metode Asy-Syafi'i untuk mencari tahu pengaruhnya terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an peserta didik kelas IV di

MDTA Jannatul Makwa, Desa Koto Taluk dalam perspektif penelitian eksperimen.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dapat disusun berdasarkan latar belakang di atas adalah sebagai berikut: Adakah pengaruh metode Asy-Syafi'i terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an peserta didik kelas IV MDTA Jannatul Makwa, Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah: untuk mengetahui adakah pengaruh metode Asy-Syafi'i terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an peserta didik kelas IV MDTA Jannatul Makwa Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

F. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

a. Dapat memperluas wawasan pembaca mengena objek penerapan metode Asy-Syafi'i sebagai intervensi perlakuan dalam bentuk eksperimen terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an pada subjek peserta didik di MDTA.

b. Sebagai fakta empirik yang memperkuat teori pada hasil penelitian terdahulu sekaligus dikembangkan untuk penelitian berikutnya.

c. Sebagai bahan literatur yang berkontribusi mengenai pengaruh metode Asy-Syafi'i terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an peserta didik.

2. Secara Praktis

a. Bagi peneliti dapat menambah wawasan praksis dalam penerapan metode Asy-Syafi'i sebagai perlakuan atau intervensi untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an pesertadidik.

b. Bagi MDTA atau Lembaga Pendidikan:

1) Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai referensi oleh MDTA atau lembaga pendidikan Islam lainnya untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an peserta didiknya.

2) Dapat memotivasi pihak MDTA maupun lembaga pendidikan Islam lainnya agar menjadikan metode Asy-Syafi'i sebagai faktor determinan untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis

1. Metode dalam Pembelajaran

a. Pengertian Metode dalam Pembelajaran

Istilah metode dalam pembelajaran, berasal dari kata "*metodos*" dalam bahasa Latin yang berarti jalan atau cara. Berdasarkan pendapat Robert Ulich yang dikutip oleh Khoirul Bariah Rambe dkk., metode sebagai istilah berasal dari bahasa Yunani "*meta ton odon*" dengan makna "berlangsung menurut cara yang benar" atau *to proceed according to the right way.* Adapun dalam perspektif bahasa Indonesia, metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan guna mencapai apa yang telah ditentukan sebagai tujuan.[18]

Menurut Bunyamin, metode dalam hal pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu cara menyajikan bahan pelajaran yang digunakan oleh guru agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.[19] Sedangkan menurut Wina Sanjaya sebagaimana yang dikutip oleh Mulyono dan Ismail Suardi Wekke, metode merupakan cara untuk mencapai sesuatu atau "*a way in achieving something*". Terkait dengan aktivitas belajar mengajar, metode berarti sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun

[18] Rambe, dkk., "Hakikat Metode Pendidikan Islam Dalam Presefektif Filsafat Pendidikan Islam" dalam *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)*, Vol.1, No. 3, 2023, hal. 110.

[19] Bunyamin, *Belajar Dan Pembelajaran: Konsep Dasar, Inovasi, Dan Teori*, (Jakarta: UPT UHAMKA PRESS, 2021), hal. 198.

dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis demi tercapainya tujuan belajar.[20]

Hal senada juga dinyatakan oleh Salamun dkk., bahwa metode merupakan cara penyajian yang digunakan oleh guru saat menyajikan materi pembelajaran terhadap individu maupun secara berkelompok di dalam kelas.[21] Dalam referensi lain seperti Rina Febriana dalam bukunya, menguraikan makna "metode" secara etimologis sebagai suatu cara yang dilakukan saat proses belajar mengajar berlangsung agar terciptanya pemahaman terhadap siswa atau peserta didik. Mengutip pernyataan Prof. Dr. Winarno Surakhmad, Rina Febriana menekankan bahwa metode adalah perihal teknis bagaimana suatu bahan pengajaran diberikan kepada peserta didik.[22]

Maka metode di dalam pembelajaran, memuat langkah sistematis dan terorganisir di mana guru berupaya untuk menyampaikan materi kepada peserta didiknya, sehingga tujun pembelajaran yang telah ditetapkan dapat dicapai secara efektif.[23] Dalam hal ini, metode juga dapat dipahami sebaga upaya untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam suatu bentuk kegiatan nyata dan upaya konkrit

---

[20] Mulyono dan Ismail Suardi Wekke, *Strategi Pembelajaran Di Abad Digital*, (Yogyakarta: GAWE BUKU, 2016), hal. 11.

[21] Salamun dkk., *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, ed. by Abdul Karim, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2023), hal. 5.

[22] Rina Febriana, *Kompetensi Guru*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hal. 86.

[23] Mokhamad Taufik dan Khojir, "Hakikat Metode, Materi Dan Alat Dalam Pendidikan Islam (Implementasi Model Pembelajaran 'Market Place Activity 'Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Siswa SMK Negeri 2 Samarinda) dalam *JKS: Journal Kolaboratif Sains*, Vol. 6, No. 12, 2023, hal. 1846.

untuk merealisasikan strategi yang telah ditentukan dalam pembelajaran.[24]

Berdasarkan berbagai pendapat ahli dan literatur di atas, dapat dipahami bahwa metode dalam konteks pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan guru untuk menyajikan suatu materi agar dapat dipahami oleh siswa atau peserta didik demi tercapainya tujuan belajar yang telah ditetapkan.

b. Metode dalam Pembelajaran sebagai Faktor Determinan

Metode merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang telah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis agar mencapai tujuan pembelajaran.[25] Bunyamin dalam bukunya menjelaskan bahwa metode mempunyai kedudukan yang amat penting di dalam pembelajaran sebagai suatu alat yang digunakan guru untuk mencapai tujuan dalam bentuk pencapaian hasil belajar. Oleh karena itu penerapan metode sebagai suatu instrumen sangat berkontribusi dalam proses kegiatan dan hasil belajar itu sendiri.[26]

Dalam hal ini metode dapat dikatakan sebagai faktor determinan karena terintegrasi dalam kurikulum pendidikan bersama bahan ajar dalam rangka mencapai tujuan belajar.[27] Selain itu, metode juga terangkum dalam proses komunikasi efektif lewat interaksi edukatif demi

---

[24] Yuliany, "Pendekatan Dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam" dalam *Al-Afkar: Journal For Islamic Studies*, Vol. 5, No. 1, 2022, hal. 138.

[25] Haerullah Ade dan Said Hasan, *Model & Pendekatan Pembelajaran Inovatif (Teori Dan Aplikasi)*, (Lintas Nalar, 2017), hal. 4.

[26] Bunyamin, *Belajar Dan Pembelajaran: Konsep Dasar, Inovasi, Dan Teori*, hal. 200.s

[27] Saiyidah dkk., "Analisis Hakikat , Prinsip , Dan Landasan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam: Kajian Literatur" dalam *PAEDAGOGIE*, Vol. 20, No. 2, 2025, hal. 324.

pencapaian tujuan pendidikan itu sendiri.[28] Jadi, meskipun materi yang disajikan sudah ringkas, jelas, dan mudah dipahami akan tetapi metode yang kurang tepat tidak akan memberi dampak maksimal terhadap hasil belajar sebagai gambaran pencapaian tujuan belajar.

Adapun menurut Wirda dkk. yang mengutip hasil penelitian Suryadarma, et al., metode sebagai faktor determinan adalah aspek eksternal yang berdiri di luar guru sebagai pelaksana pembelajaran dan mempunyai karakteristik dominan dalam mempengaruhi hasil belajar pada peserta didik.[29] Ini berarti penggunaan metode yang tepat dapat secara efektif mempengaruhi hasil belajar pada peserta didik.

Metode sebagai faktor determinan dibuktikan pula secara tegas dalam beberapa fakta literatur pada penelitian terdahulu seperti hasil studi meta analisis Ignas Fuatzin, dkk., bahwa metode pembelajaran mempunyai potensi untuk meningkatkan hasil belajar siswa di mana terdapat efek positif yang signifikan terhadap hasil belajar tersebut.[30] Adapun dalam penelitian dengan basis studi literatur seperti pada penelitian Saprina, dkk., penggunaan metode sangat berperan penting dalam meningkatkan pemahaman siswa terlebih jika metode tersebut

---

[28] Syakrani, dkk., "Makna Dan Hakikat Pendidikan" dalam *JURPERU: Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, Vol. 3, No. 7, 2025, hal. 571.

[29] Wirda, dkk., *Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa*, (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019), hal. 41.

[30] Fuatzin, dkk., "Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Otomotif Di Indonesia: Studi Meta Analisis" dalam *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia (JPTI)*, Vol. 5, No. 1, 2025, hal. 62.

dikembangkan dan diintegrasikan dengan teknologi.[31] Sedangkan dalam penelitian yang berbasis data empirik dari Tetti Manullang dan Mirdad Silitonga, diketahui bahwa metode sebagai cara yang digunakan guru dalam mengajar termasuk salah satu faktor determinan dalam aspek lingkungan sekolah yang membantu pencapaian hasil belajar terbaik pada siswa atau peserta didik.[32]

Namun, metode sebagai faktor determinan mempunyai kaitan yang amat erat dengan kompetensi guru dalam menerapkannya. Guru yang kurang menjalani pelatihan cenderung sulit mengaplikasikan metode pembelajaran secara efektif dan efisien. Ditambah minimnya pengetahuan mereka tentang variasi metode yang bisa digunakan. Padahal metode yang variatif dapat membantu siswa dalam memahami konsep yang lebih baik.[33] Hal ini juga selaras dengan temuan di lapangan dalam penelitian Arinda Marganingtyas, dkk., di mana secara umum metode dalam mengajar adalah salah satu determinan dalam peningkatan hasil belajar siswa. Namun adakalanya hal tersebut justru menunjukkan signifikansi karena ketidaksesuaian metode dengan gaya belajar maupun kondisi peserta didik.[34]

---

[31] Saprina, dkk., "Metode Pembelajaran PAI Kolaboratif Di Era Society 5.0: Sebuah Studi Literatur" dalam *Journal of Instructional and Development Researches*, Vol. 6, No. 1, 2026, hal. 38.

[32] Tetti Manullang dan Mirdad Silitonga, "Determinan Hasil Belajar Anak: Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekola, Dan Lingkungan Masyarakat" dalam *JKKP: Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan*, Vol. 9, No. 1, 2022, hal. 98.

[33] Salsabila, dkk., "Studi Literatur Hakikat Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran" dalam *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3, No. 2, 2025, hal. 182.

[34] Marganingtyas, dkk., "'Pengaruh Keterlibatan Siswa, Motivasi Belajar Siswa Dan Metode Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa" dalam *IPSSJ: Integrative Perspectives of Social and Science Journal*, Vol. 2, No. 3, 2025, hal. 3456.

Maka berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran merupakan salah satu faktor determinan yang dapat mempengaruhi bagaimana hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Peran dan kedudukannya pun amat penting jika digunakan oleh guru dalam melaksanakan tugas mengajarnya. Oleh karena itu, metode sebagai alat tidak boleh diabaikan dan tidak boleh ditetapkan secara asal-asalan dalam upaya menyajikan materi kepada seluruh peserta didik.

2. Metode Asy-Syafi'i

a. Pengertian Metode Asy-Syafi'i

Secara konseptual, metode Asy-Syafi'i didefinisikan sebagai metode yang menekankan praktik membaca secara langsung dengan bimbingan guru sehingga peserta didik dapat menirukan contoh bacaan dengan baik dan benar, melatih makhraj huruf, serta mempraktikkan hukum-hukum tajwid.[35] Metode Asy-Syafi'i merupakan rintisan dari diktat ilmu Tajwid yang dikembangkan oleh Ustadz Abu Ya'la Kurnaedi dan kawan-kawan, di mana diktat tersebut digunakan sebagai panduan praktis belajar membaca Al-Qur'an di Ma'had Imam Asy-Syafi'i, Jakarta.[36] Adapun asal usul penamaan metode ini merujuk kepada nama sebuah lembaga bernama Mahad Imam Asy-Syafi'i di Jakarta sebagai tempat diujicobakannya metode tersebut. Tujuannya agar membuat setiap

[35] Rambe, dkk., "Pengaruh Metode Asy-Syafi'i Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri 33 Kalumbuk Kota Padang" dalam *EDURESEARCH: Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 5, No. 3, 2024, hal. 807.

[36] Nurjannah, dkk., "Penerapan Metode Asy-Syafi'i Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Surah Al-Ma'un Peserta Didik Kelas V SDN 54 Salupikung Kota Palopo" dalam *JIPDAS*, Vol. 6, No. 1, 2026, hal. 1158.

orang yang membaca Al-Qur'an semakin fasih dan lancar sekaligus mendatangkan ketenangan dan pahala.[37]

Dalam kata pengantar di bukunya, Ustadz Abu Ya'la Kurnaedi menjelaskan bahwa buku ini disusun dari materi yang sangat dasar sekali seperti pengenalan huruf dan *harakat* mengingat banyak masyarakat Muslim di Indonesia yang masih awam dengan huruf Arab dan cara bacanya. Masih di dalam kata pengantar buku ini, dalam penerapan metode Asy-Syafi'i dijelaskan oleh Ustadz Abu Ya'la Kurnaedi sosok guru sangat berperan penting agar peserta didik terhindar dari kesalahan dalam memahami tiap-tiap tahap belajar dan tidak keliru menerapkannya dalam bacaan Al-Qur'an.[38]

Metode Asy-Syafi'i sendiri melewati masa pengujian selama dua tahun, mulai dari evaluasi aspek *layout*, bahasa, penjabaran, maupun pilihan ragam tulisan. Ciri khas dari metode ini adalah pengelompokkan materi besarnya ke dalam dua kelas utama, yakni kelas *iqra'* dan kelas *tajwid* yang keduanya disusun secara ringkas dan sistematis. Selain itu, bagi para pengajar yang ingin menggunakan metode Asy-Syafi'i ini hendaknya mempelajari serta mengkaji isinya bersama guru pembimbing unutk meminimalisir kesalahan dalam penerapannya.[39]

---

[37] Ahmad Izzan dan Dindin Moh Saepudin, *Metode Pembelajaran Al-Qur'an*, (Bandung: Pustaka Aura Semesta, 2018), hal. 8-9.

[38] Abu Ya'la Kurnaedi, *Metode Asy-Syafi'i: Cara Praktis Baca Al-Qur'an 16 Jam*, (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2020), hal. iii.

[39] Effendi, dkk., *Ensiklopedi Metode Baca Al-Qur'an di Indonesia*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2022), hal. 207.

Literatur mengenai metode Asy-Syafi'i dalam bentuk buku pertama kali dirilis pada tahun 2008 dengan memuat informasi yang menyeluruh, praktis, dan mudah dipahami seputar bacaan *Al,* memahami lafaz, *mad* dan *tasydid*, mengaitkan ayat, *makhraj*, ciri-ciri huruf, hukum *nun, sukun,* dan *tanwin*, kaidah *idgham*, termasuk *waqaf* dan *ibtida'*, *nabr*, ayat-ayat *gharibah*, *nun 'iwadh*, dan kaidah membaca *mad jaiz* dari jalur *thayyibatun nasyr*.[40] Dalam penulisan buku panduan metode ini, Ustadz Abu Ya'la Kurnaedi dibantu oleh Nizar Sa'ad Jabal setelah pengujian yang panjang di Ma'had Imam Asy-Syafi'i.[41]

b. Kelebihan dan Kekurangan Metode Asy-Syafi'i

Menurut Burhanuddin Rambe, dkk., yang mengutip uraian Kurnaedi, metode Asy-Syafi'i mempunyai kelebihan dalam proses pengaplikasiannya berupa tidak memerlukan sertifikat dan pelatihan, cukup seseorang itu mampu membaca Al-Qur'an secara baik dan benar serta mengetahui teori ilmu tajwid, maka dapat menerapkan metode ini di dalam pengajarannya.[42] Sedangkan Nurjannah, dkk., menyebutkan bahwa metode ini mempunyai kelebihan bersifat praktis, sistematis, dan aplikatif sehingga cocok untuk peserta didik tingkat dasar. Selain itu,

[40] Muzakki, dkk., "Analisis Penerapan Metode Asy-Syafi'i Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri SDTQ CIP" dalam *Jurnal Pendidikan UNIMUDA SORONG*, Vol. 13, No. 1, 2025, hal. 105.

[41] Rahmi, dkk., "Pendampingan Belajar Al-Qur'an Dengan Metode Asy-Syafi'i Di Rumah Qur'an Hanzah" dalam *Jurnal Pengabdian Masyarakat Profesi Guru*, Vol. 2, No. 1, 2025, hal. 62.

[42] Rambe, dkk., "Pengaruh Metode Asy-Syafi'i Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri 33 Kalumbuk Kota Padang", ..., hal. 807.

evaluasi yang diberikan guru pun juga langsung dilakukan sehingga dengan segera diperbaiki.[43]

Menurut Sofian Effendi, dkk., metode Asy-Syafi'i mempunyai sistem pembelajaran yang berbeda dari metode belajar membaca Al-Qur'an kebanyakan. Sistem itu adalah *talaffuzi*, yakni santri atau peserta didik memulai pembelajaran langsung dengan membaca tanpa didahului dengan mengeja. Pada metode yang lainnya, kebanyakan mengajarkan peserta didik mulai dari mengenal huruf dan *harakat* (tanda baca) secara bertahap dan terpisah. Sistem *talaffuzi* ini membuat perkembangan peserta didik signifikan dalam menguasai materi atau bahan ajar.[44]

Terkait dengan hal ini, Fajar Fadillah mendeksripsikan kelebihan metode Asy-Syafi'i ke dalam empat poin:[45]

1) Menumbuhkan kedekatan antara pengajar dan santri atau peserta didik sehingg nyaman dan berhubungan baik.
2) Pengajar dapat langsung mengoreksi bacaan Al-Qur'an jika bacaan peserta didik belum benar.
3) Santri atau peserta didik dapat melihat langsung pergerakan bibir pengajar dalam mempraktikkan *makharijul huruf*.
4) Proses pembelajaran lebih efisien dan hemat waktu.

Adapun secara rinci, kelebihan metode Asy-Syafi'i menurut Hamdan Andani, dkk., adalah sebagai berikut:[46]

---

[43] Nurjannah, dkk., "Penerapan Metode Asy-Syafi'i Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Surah Al-Ma'un Peserta Didik Kelas V SDN 54 Salupikung Kota Palopo", ..., hal. 1158.

[44] Effendi, dkk., *Ensiklopedi Metode Baca Al-Qur'an di Indonesia*, ..., hal. 208.

[45] Fajar Fadillah, "Manajemen Program Tuntas Baca Al-Qur'an Dengan Metode Asy-Syafi'i Di Rumah Tahfidz 'Aisiyayh Mabar" dalam *ISLAMIJAH*, Vol. 4, No. 3, 2023, hal. 271.

1) Pembelajaran yang lebih praktis, aplikatif dan sistematis.
2) Dapat diterapkan di mana saja tanpa perlu sertifikat dan pelatihan.
3) Dapat diterapkan pada anak yang memiliki daya tangkap tinggi.
4) Praktis bagi kelas tajwid karena ada penjabaran dalam bahasa Indonesia.
5) Terdapat kompetensi dan pembagian waktu pembelajaran pada masing-masing pokok bahasan.
6) Terdapat evaluasi yang bisa digunakan untuk mengukur pencapain hasil belajar peserta didik.

Sedangkan secara empirikal, kelebihan dari metode ini sebagaimana hasil penelitian Lisnawati, adalah sebagai berikut:[47]

1) Mudah dan cepat dalam memproses kegiatan belajar sehingga mempercepat pula pemahaman materi pada peserta didik.
2) Memuat unsur keringkasan sehingga dapat mengakselerasi waktu belajar menjadi lebih ringkas.

Adapun kekurangan metode ini, sebagaimana uraian Hamdan Andani, dkk., adalah:[48]

1) Kurang baik jika diterapkan pada anak dengan daya ingat yang rendah.
2) Tergolong sulit jika pada anak usia di bawah enam tahun.

---

[46] Andani, dkk., "Implementasi Metode Asy-Syafi'i Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an" dalam *Cendikia Muda Islam Jurnal Ilmiah*, Vol. 2, No. 1, 2022, hal. 22.

[47] Lisnawati, "Penerapan Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an Menggunakan Metode As-Syafi'i Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Santri Di Rumah Tahfidz Quran (RTQ) Ulil Albab Indramayu" dalam *JIP: Journal Islamic Pedagogia*, Vol. 5, No. 1, 2025, hal. 76-77.

[48] Andani, dkk., "Implementasi Metode Asy-Syafi'i Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an", ..., hal. 22.

3) Anak-anak dapat mengalami kebingungan karena materinya terbilang ringkas.

Selain uraian di atas, metode Asy-Syafi'i juga mempunyai kelemahan perlunya pendampingan atau bimbingan guru jika ingin menerapkan metode ini untuk hasil yang maksimal, sehingga tidak bisa begitu saja diimplementasikan secara mandiri. Hal ini mengacu pada uraian Indal Abror, di mana salah satu poin penting yang diingatkan oleh Ustadz Abu Ya'la Al-Kurnaedi kepada para pengkaji dan pendidik yang menggunakan metode ini adalah perlu adanya bimbingan dari guru untuk menghindarkan diri dari kesalahan serta kekeliruan dalam penerapannya saat mengajar.[49]

Peringatan ini selaras dengan cara Rasulullah SAW dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada Sahabat. Format yang digunakan disebut *talaqqi*, yakni berhadapannya antara guru dengan murid sehingga apa yang diserap oleh murid dapat dipahami dengan baik sesuai kaidah yang benar dan akan dikoreksi jika terdapat kesalahan.[50] Demikian pula dengan guru atau pendidik yang ingin menerapkan metode Asy-Syafi'i, haruslah dibekali dengan pengalaman *talaqqi* lebih dahulu kepada guru yang mahir untuk memastikan setiap materi dalam metode ini telah benar dan tepat dipraktikkan.

---

[49] Indal Abror, *Metode Pembelajaran Al-Qur'an: Kumpulan Metode-Metode Belajar Huruf Al-Qur'an*, Yogyakarta: SUKA-Press, 2022), hal. 105.

[50] Subhan Abdullah, *Metode Pembelajaran dan Menghafal Al-Qur'an*, Bantul: Lembaga Ladang Kata, 2022), hal. 75.

Sedangkan menurut Lisnawati yang mengumpulkan data berbasis lapangan, menyatakan bahwa kekurangan metode Asy-Syafi'i adalah:[51]

1) Mempunyai batas minimal usia untuk peserta yang ingin menggunakannya, yakni enam tahun.
2) Proses penyelenggaraan pembelajarannya terlalu cepat sehingga mempersulit anak dengan daya tangkap atau pemahaman yang rendah.

c. Pengaruh Metode Asy-Syafi'i terhadap Kualitas Bacaan Al-Qur'an

Secara empirik, penerapan metode Asy-Syafi'i terbukti dapat membantu peserta didik untuk mampu membaca Al-Qur'an sebagaimana hasil penelitian Nadiya Elfita Sari, dkk., di mana subjek yang diteliti adalah peserta didik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Aursati Kabupaten Kampar.[52] Dalam hal ini metode Asy-syafi'i sebagai *treatment* dalam penelitian eksperimen kepada peserta didik mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap bacaan Al-Qur'an mereka sebagaimana hasil penelitian Burhanuddin Rambe, dkk di mana hasil Uji Independent Sample T-Test menunjukkan Sig 0,000 < 0,05 alpha dari nilai kritis.[53]

Sebagai pemberian tindakan pun, metode Asy-Syafi'i mampu berkontribusi secara positif sebagaimana hasil penelitian Nurjannah,

---

[51] Lisnawati, "Penerapan Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an Menggunakan Metode As-Syafi'i Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Santri Di Rumah Tahfidz Quran (RTQ) Ulil Albab Indramayu", ..., hal. 77.

[52] Sari, dkk., "Analysis Of The Ability To Read The Al-Qur'an Based On The Asy-Syafi'i Method According To Tajwid Science On The Al- Qur'an Hadith Subject Of Class V Students In Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Aursati Kampar District" dalam *Kalijaga: Jurnal Penelitian Multidisiplin Mahasiswa*, Vol. 1, No. 4, 2024, hal. 125.

[53] Rambe, dkk., "Pengaruh Metode Asy-Syafi'i Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri 33 Kalumbuk Kota Padang", ..., hal. 810.

dkk., di mana nilai rata-rata pada pra siklus 62,5 menjadi 7,0 di siklus I dan meningkat lagi di siklus II menjadi 81,5 dengan ketuntasan 100%.[54] Hal yang sama juga ditemukan dalam perspektif kualitatif, penerapan metode Asy-Syafi'i juga membantu peserta didik menjadi mahir membaca Al-Qur'an sebagaimana hasil penelitian Muhammad Muzakki, dkk., di SD Tahfidzul Qur'an Cahaya Islam Papua.[55] Demikian pula dengan penelitian Lisnawati yang menunjukkan bahwa penerapan metode Asy-Syafi'i dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri di Rumah Tahfidz Qur'an (RTQ) Ulil Albab Indramayu.[56]

Maka berdasarkan uraian fakta literatur di atas, dapat dipahami bahwa metode Asy-Syafi'i mempunyai pengaruh terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an peserta didik, sehingga dapat dijadikan sebagai landasan teoritis untuk diterapkan dalam suatu penelitian eksperimen atau ujicoba di kelompok sampel tertentu.

d. Langkah-Langkah Penerapan Metode Asy-Syafi'i

Dalam mengimplementasikan metode Asy-Syafi'i pada kegiatan belajar membaca Al-Qur'an, ada tiga pondasi langkah yang telah ditetapkan berdasarkan buku panduan yang disusun oleh Abu Ya'la Kurnaedi dan Nizar Sa'ad Jabal, yakni:

---

[54] Nurjannah, dkk., "Penerapan Metode Asy-Syafi'i Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Surah Al-Ma'un Peserta Didik Kelas V SDN 54 Salupikung Kota Palopo", ..., hal. 1162.

[55] Muzakki, dkk., "Analisis Penerapan Metode Asy-Syafi'i Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri SDTQ CIP", ..., hal. 110.

[56] Lisnawati, "Penerapan Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an Menggunakan Metode As-Syafi'i Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Santri Di Rumah Tahfidz Quran (RTQ) Ulil Albab Indramayu", ..., hal. 80.

1) Pemberian pemahaman konseptual terkait materi belajar oleh guru kepada peserta didik.
2) Pemberian contoh secara praktikal oleh guru kepada peserta didik tentang cara melafazkan atau membaca teks Al-Qur'an.
3) Latihan oleh peserta didik dengan pengawasan oleh guru.

Tiga poin ini dapat dilihat dalam buku pedoman metode Asy-Syafi'i pada materi di Pelajaran Ke-1 "Mengenal Bacaan *Al*". Pada buku tersebut, dicantumkan bahwa bacaan *Al* ada yang berjenis *al-Qamariyah* dengan huruf "alif" dan "lam" (أ, ل) bertemu dengan huruf-huruf (أ, ب, ج, ح, خ, ع, غ, ف, ق, ك, م, و, ه, ي). Selanjutnya, ditampilkan lafaz-lafaz dari bacaan *al-Qamariyah* dan dicontohkan oleh guru yang kemudian diikuti oleh peserta didik untuk berlatih mengucapkannya.[57]

Adapun jika diperlakukan sebagai *treatment* (perlakuan), langkah-langkah penerapan metode Asy-Syafi'i ini sebagaimana pada uraian Ibnu Qiran Alfajar dalam penelitiannya adalah sebagai berikut:[58]

1) Perencanaan untuk pelaksanaan metode yang meliputi:
   a) Persiapan bahan ajar dan materi yang akan dipelajari. Dalam hal ini bahan ajar yang digunakan adalah buku panduan metode Asy-Syafi'i dan materi yang akan diajarkan bersumber dari literatur tersebut.

[57] Abu Ya'la Kurnaedi dan Nizar bin Sa'ad Jabal, *Metode Asy-Syafi'i: Ilmu Tajwid Praktis 20 Jam*, (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2015), hal. 2.

[58] Ibnu Qiran Alfajar, "Efektivitas Metode Asy-Syafi'i Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di SMA Negeri 1 Sirenja Kabupaten Donggala", (Palu: Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, 2025), hal. 53-55.

b) Menyiapkan media pembelajaran yang digunakan yaitu spidol, papan tulis, dan lembar latihan yang diperbanyak dari buku panduan metode Asy-Syafi'i.

2) Pendahuluan dalam kegiatan belajar mencakup kegiatan:
   a) Menyampaikan tujuan kegiatan belajar yang dilaksanakan sesuai dengan materi yang akan dipelajari.
   b) Menyampaikan kepada peserta didik tentang materi apa yang akan dipelajari pada pertemuan yang dilangsungkan.
3) Pelaksanaan atau juga kegiatan ini di mana:
   a) Guru memberikan penjelasan tentang materi dengan bantuan media seperti spidol, papan tulis, dan lain-lain. Pada penelitian ini, selain spidol dan papan tulis, digunakan media berupa lembar latihan yang diperbanyak dari buku panduan metode Asy-Syafi'i.
   b) Guru mencontohkan bacaan pada Al-Qur'an atau lembar latihan yang terdapat dalam buku panduan metode Asy-Syafi'i. Setelah itu, peserta didik mengikuti contoh bacaan tersebut.
4) Penutup di mana:
   a) Guru melakukan evaluasi mengacu pada bahan atau materi di dalam literatur panduan metode Asy-Syafi'i.
   b) Guru memberikan penguatan agar peserta didik semakin memahami materi. Di antara bentuk penguatan tersebut bisa pengulangan contoh bacaan, mengapresiasi peserta didik yang

berhasil dalam mencontohkan bacaan, serta pemberian motivasi untuk mengulang kembali latihan di rumah.

Uraian di atas, selaras dengan petunjuk teknis dalam pelaksanaan pengajaran ilmu baca Al-Qur' yang disusun oleh Ahmad Annuri dengan langkah-langkah sebagai berikut:[59]

1) Guru menunjukkan materi yang akan dibahas.
2) Guru menjelaskan target yang ingin dicapai pada materi yang akan dibahas.
3) Guru menjelaskan materi meliputi definisi, pemberian contoh, memberikan kesempatan praktik bagi peserta didik dan mendeskripsikan kesalahan serta memberikan kesempatan untuk bertanya jika ada peserta didik yang ingin bertanya.

3. Kualitas Bacaan Al-Qur'an

a. Pengertian Kualitas Bacaan Al-Qur'an

Dalam upaya memahami kualitas bacaan Al-Qur'an sebagai terminologi, kita perlu membahas terlebih dahulu bahwa kualitas bacaan tersebut merupakan hasil dari kegiatan belajar atau proses latihan dan bimbingan yang diperoleh peserta didik selama dalam periode tertentu. Menurut Ropii dan Muh. Fahrurrozi, hasil belajar adalah perubahan di aspek kognitif yang terintegrasi dengan aspek afektif maupun psikomotorik peserta didik.[60] Sedangkan menurut Haizatul Faizah &

[59] Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an & Ilmu Tajwid: Disusun Secara Aplikatif & Komprehensif*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2023), hal. 474.

[60] Muhammad Ropii dan Muh. Fahrurrozi, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Selong: Universitas Hamzanwadi Press, 2017), hal. 46.

Rahmat Kamal dalam penelitiannya, hasil belajar diterangkan sebagai perubahan yang menetap dalam kemampuan manusia setelah menjalani interaksi atau perolehan pengalaman belajar.[61]

Terkait dengan kualitas bacaan Al-Qur'an pada peserta didik, apa yang dijelaskan sebagai hasil belajar selaras dengan bagaimana proses terwujudnya kualitas bacaan Al-Qur'an tersebut. Ada proses kegiatan belajar yang dilaksanakan untuk mencapai tingkat kualitas tertentu dan ada perubahan yang terjadi pada peserta didik. Hal yang beririsan dengan penjelasan ini adalah uraian Siti Zulaihah dan Kayyis Fitri Ajhuri yang mengutip hasil penelitian Fakih bahwa pengetahuan teoritis seperti *Tajwid* sebagai aspek kognitif harus diinternalisasikan dalam praktik sebagai aspek psikomotorik atau keterampilan.[62]

Kualitas bacaan Al-Qur'an sebagai terminologi untuk menyatakan bentuk hasil belajar atau kemampuan seseorang dalam membaca Al-Qur'an terdapat juga dalam uraian Ja'far Shiddiq, dkk., yang mendeskripsikan secara naratif tentang kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik sesuai kaidah tajwid sebagai kualitas bacaan.[63] Demikian pula dengan uraian Firmansyah, dkk., bahwa kualitas bacaan Al-Qur'an berkenaan dengan pengetahuan dan penguasaan tata cara membaca Al-

---

[61] Haizatul Faizah dan Rahmat Kamal, "Belajar Dan Pembelajaran" dalam *Jurnal Basicedu*, Vol. 8, No. 1, 2024, hal. 468.

[62] Siti Zulaihah dan Kayyis Fitri Ajhuri, 'Penerapan Pembelajaran Ilmu Tajwid Dalam Meningkatkan Ketepatan Bacaan Al- Qur'an Pada Santri', *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3, No. 4, 2025, hal. 831.

[63] Shiddiq, dkk., "Peningkatan Kualitas Bacaan Al- Qur'an Peserta Tahsin Ibu -Ibu Masjid Agung Randusari" dalam *EFADA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 2, No. 1, 2025, 38-39.

Qur'an yang baik dan benar sesuai kaidah-kaidah dalam ilmu tajwid.[64] Adapun secara empirik berdasarkan hasil penelitian Nur Qomari, kualitas bacaan Al-Qur'an sebagai objek penelitiannya mencakup bacaan peserta didik yang sesuai dengan kaidah tajwid.[65]

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat dipahami bahwa kualitas bacaan Al-Qur'an merupakan hasil belajar yang diperoleh seseorang terkait dengan kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an yang berpatokan secara fundamental pada kaidah ilmu tajwid.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Bacaan Al-Qur'an

Kualitas bacaa Al-Qur'an dapat dipengaruhi faktor sebagai berikut:

1. Proses Bimbingan yang Intensif

Kualitas bacaan Al-Qur'an yang baik, hanya dapat diperoleh jika proses bimbingan yang dilakukan terbilang intensif. Jika proses bimbingan hanya dilakukan sesekali, tanpa jadwal dan repetisi yang berulang-ulang tentu akan sulit memperoleh kualitas bacaan yang baik pada seorang peserta didik.[66]

2. Optimalisasi Program *Mentoring*

Program *mentoring* merupakan interaksi antara seseorang yang berpengalaman dan berpengetahuan luas dengan orang yang butuh

---

[64] Firmansyah, dkk., "Pelatihan Membaca Al-Quran Dengan Metode Tahsin Tilawah Untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan Bagi Siswa SMA Muhammadiyah 1 Palembang" dalam *DIMAS: Jurnal Pemikiran Agama Dan Pemberdayaan*, Vol. 22, No. 1, 2022, hal. 136.

[65] Nur Qomari, "Peran Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Santri Kelas Awaliyah" dalam *JSP: Jurnal Studi Pesantren*, Vol.3, No. 2, 2023, hal. 74.

[66] Mubarok, dkk., "Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Siswa Baru" dalam *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 3, No. 1, 2022, hal. 120.

pengetahuan tersebut sehingga dapat meningkatkan kualitas atau kompetensi terhadap sesuatu. Dalam hal ini, tentunya kehadiran seseorang yang menguasai pengetahuan Al-Qur'an dapat meningkatkan kualitas bacaan dengan baik. Karena jika seseorang tidak mempunyai pengetahuan atau pengalaman terkait, lalu memaksakan diri untuk mengajar cara membaca Al-Qur'an maka hasil yang diperoleh tidak akan maksimal bahkan bisa mengarah gagal.[67]

3. Metode Pembelajaran

Hal ini dikarenakan secara konseptual, metode yang digunakan oleh guru harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Jika guru mampu menerapkan variasi atau tidak monoton hanya pada satu jenis metode saja, maka tujuan ingin meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an dapat terwujud.[68]

4. Pemahaman Ilmu Tajwid

Hal ini dikarenakan pemahaman ilmu tajwid yang akan membuat seseorang membaca teks Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah yang berlaku. Jika menguasai ilmu tajwid, tentu kesalahan yang merusak makna atau menambah kesalahan dapat dihindari oleh peserta didik.[69]

---

[67] Kurniawan, dkk., "Implementasi Program Mentoring Dalam Memperbaiki Kualitas Bacaan Al-Qur'an Di Madrasah Tsanawiyah Al-Islam Jamsaren Surakarta" dalam *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, Vol. 19, No. 2, 2023, hal. 179.

[68] Rizqa, dkk., "Meta Analisis: Pengaruh Manajemen Kelas Yang Efektif Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa" dalam *Jurnal Basicedu*, Vol. 8, No. 1, 2024, hal. 598.

[69] Alwi Fazri Tanjung dan Fauziah Nur Ariza, 'Optimalisasi Pembelajaran Tajwid: Strategi Interaktif Dan Digital Untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan Al- Qur'an" dalam *Abdurrauf Science and Society*, Vol. 2, No. 1, 2025, hal. 19.

c. Indikator Kualitas Bacaan Al-Qur'an

Dalam pengukuran kualitas bacaan Al-Qur'an peserta didik, secara fundamental mengacu pada kemampuan seseorang dalam membaca ayat-ayat di dalam Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Hal ini sesuai dengan temuan Nur Qomari dalam penelitiannya yang menjadi kualitas bacaan sebagai objek.[70] Adapun menurut Agung Jaenuddin dan Fitri Hilmiyati, kualitas bacaan Al-Qur'an seseorang mengacu pada empat indikator sebagai berikut:[71]

1) Kelancaran

"Kelancaran" dalam hal ini berkenaan dengan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an:

a) Tidak terputus-putus saat membacanya.
b) Lancar tanpa kesalahan pada *harakat* (tanda baca), huruf, *kalimah* (kata), dan ayat.
c) Membaca tanpa ragu-ragu.

2) *Tajwid*

Tajwid merupakan hukum-hukum bacaan yang berlaku pada Al-Qur'an seperti *Mad, Idgham, Ikhfa* dan lain-lain. Kualitas bacaan Al-Qur'an yang baik meliputi kemampuan siswa dalam menerapkan setiap hukum *Tajwid* yang telah dipelajarinya secara sempurna pada tiap bacaan yang dibacanya. Menurut Nadia Humaira dan Muh.

[70] Nur Qomari, "Peran Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Santri Kelas Awaliyah", ..., hal. 74.

[71] Agung Jaenuddin dan Fitri Hilmiyati, 'Pengukuran Kualitas Membaca Al-Qur'an Surat Al-Mulk Pada Siswa Kelas X Di MA Darul Ma'rifah Rangkasbitung", *JREP: Jurnal Riset Dan Evolusi Pendidikan*, Vol. 1, No. 4, 2024, hal. 246.

Ubaidillah Al-Ghifary Slamet yang mengutip paparan Syeikh Abil Khair Syamsuddin Muhammad bin Muhammad al-Jazay, wajib hukumnya mengamalkan ilmu *Tajwid* ketika membaca Al-Qur'an.[72]

3) *Makhraj*

Makhraj berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam melafalkan setiap huruf yang dibacakan dengan mengeluarkan bunyinya pada tempat yang tepat sesuai dengan aturan. *Makhraj* huruf-huruf hijaiyyah sendiri terbagi dalam lima tempat, yaitu: *al-Jauf* (rongga mulut), *al-Halq* (tenggorokan), *al-Lisan* (lidah), *asy-Syafatain* (dua bibir) dan *al-Khaisyum* (rongga hidung).[73]

4) Tartil

Indikator ini berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam mengatur tempo bacaan Al-Qur'annya yang stabil atau konsisten kecepatannyanya. Sedangkan menurut Imam Ali bin Abi Thalib, tartil artinya adalah mengetahui tempat-tempat *waqaf* atau menghentikan bacaan dengan tepat atau tdak sembarangan menghentikan bacaan. Termasuk untuk *ibtida'* atau memulai kembali bacaan setelah berhenti.[74]

---

[72] Nadia Humaira dan Muh. Ubaidillah Al-Ghifary Slamet, "Strategi Pembelajaran Tahsin Dan Tahfizh Serta Implikasinya Terhadap Kualitas Bacaan Dan Hafalan", *Qiro'ah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 13, No.2, 2023,hal. 170.

[73] Abdul Aziz Abdur Rauf Al-Hafizh, *Pedoman Dauroh Al-Qur'an Panduan Ilmu Tajwid Aplikatif*, (Jakarta: Markaz Al-Qur'an, 2020), hal. 23.

[74] Ibid., hal. 10.

B. Penelitian Relevan

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah:

Tabel 2.1 Penelitian Relevan

No	Nama, Judul, dan Tahun Publikasi
1.	Burhanuddin Rambe, Zulheldi, Khadijah, "Pengaruh Metode Asy-Syafi'i terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri 33 Kalumbuk Kota Padang", 2024.
	Hasil Penelitian
	Hasil pengolahan data di penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik mengalami peningkatan setelah menggunakan metode Asy-Syafi'i. Hasil uji hipotesis setelah pretest dan posttest dengan menggunakan rumus Independent Sample T-Test diperoleh *p value* atau nilai signifikansi 0,000 < 0,05 sebagai nilai alpha. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode Asy-Syafi'i berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik yang juga dapat dilihat dengan adanya peningkatan skor rata-rata hasil tes.
	Persamaan
	a. Sama-sama menjadikan metode Asy-Syafi'i sebagai variabel bebas (variabel X) yang diterapkan sebagai perlakuan dalam eksperimen terhadap sampel penelitian. b. Sama-sama berjenis penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode Asy-Syafi'i dalam perspektif kuantitatif sebagai perlakuan. c. Sama-sama menjadi siswa di usia pendidikan dasar sebagai subjek penelitian yang diberi perlakuan dalam eksperimen.
	Perbedaan
	a. Penelitian Burhanuddin Rambe, dkk., menjadikan siswa di lingkungan pendidikan umum dan formal yakni Sekolah Dasar

	Negeri 33 Kalumbuk Kota Padang sebagai subjek penelitian. Sedangkan penelitian penulis mengambil pesertadidik di lingkungan pendidikan khusus keagamaan dan nonformal yakni MDTA Jannatul Makwa Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah. b. Penelitian Burhanuddin Rambe, dkk., menggunakan dua kelompok sampel dengan metode *Quasi Experiment* dalam rancangan *Pretest Posttest Control Group Design* sehingga ada kelompok yang diberi perlakuan (eksperimen) dan kelompok pembading (kontrol). Sedangkan penelitian penulis menggunakan jenis *Pre Experimental Designs* dalam bentuk *One Group Sample* tanpa ada kelompok pembanding. c. Penelitian Burhanuddin Rambe, dkk., menggunakan rumus Independent Sample T-Test dalam Uji Hipotesis karena adanya dua data yang bersumber dari dua kelompok sampel. Sedangkan penelitian penulis menggunakan Uji *Paired Sample T-Test*.
2.	**Nama, Judul dan Tahun Publikasi**
	Nurjannah, Marwiyah, dan Asgar Marzuki, "Penerapan Metode Asy-Syafi'i untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Surah Al-Ma'un Peserta Didik Kelas V SDN 54 Salupikung Kota Palopo", 2026.
	Hasil Penelitian
	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata peserta didik di pra-siklus 62,5 meningkat pada siklus I menjadi 73,0 dengan ketuntasan kelas dari 33% menjadi 62%. Pada siklus II, nilai rata-rata kembali meningkat menjadi 81,5 dengan ketuntasan belajar mencapai 100%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Asy-Syafi'i efektif digunakan untuk memperbaiki sekaligus meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an dalam hal ini terkhusus pada surah Al-Ma'un dan pada materi yang menekankan keterampilan tajwid.

	Persamaan
	a. Sama-sama menjadikan penerapan metode Asy-Syafi'i sebagai objek penelitian yang diimplementasikan dalam pembelajaran untuk diterapkan kepada siswa. b. Sama-sama menjadikan siswa di usia pendidikan dasar sebagai subjek penelitian yang menerapkan metode Asy-Syafi'i.
	Perbedaan
	a. Penelitian Nurjannah, dkk., menjadikan siswa di lingkungan pendidikan umum dan formal yakni Peserta Didik Kelas V SDN 54 Salupikung Kota Palopo sebagai subjek penelitian. Sedangkan penelitian penulis mengambil pesertadidik di lingkungan pendidikan khusus keagamaan dan nonformal yakni MDTA Jannatul Makwa Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah. b. Penelitian Nurjannah, dkk., menjadikan materi khusus pada surah Al-Ma'un sebagai objek yang diharapkan mengalami peningkatan atau perubahan setelah diterapkannya metode Asy-Syafi'i dalam penelitian. Sedangkan penelitian penulis mengambil objek secara umum yakni kualitas bacaan Al-Qur'an tanpa dikhususkan pada surat-surat tertentu. c. Penelitian Nurjannah, dkk., menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam perspektif metode Asy-Syafi'i sebagai pemberian tindakan untuk mengatasi masalah kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Sedangkan penelitian penulis berjenis eksperimen dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode Asy-Syafi'i sebagai perlakuan terhadap subjek dalam perspektif kuantitatif.
3.	**Nama, Judul dan Tahun Publikasi**
	Muhammad Muzakki, Ujang Priono, Ambo Tang, "Analisis Penerapan Metode Asy-Syafi'i dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri SDTQ CIP", 2025.

	Hasil Penelitian
	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode Asy-Syafi'i dilakukan sebagai langkah untuk membantu siswa di SDTQ CIP agar kemampuan membaca Al-Qur'an mereka dapat membaik dengan pertimbangan bahwa metode tersebut berisi materi yang komprehensif, praktis, dan dapat dengan mudah dipahami. Metode ini secara kualitatif lebih efektif dibandingkan metode sebelumnya, yaki metode Iqra yang dikembangkan oleh KH. As'ad Humam yang terdiri dari jilid 1-6, karena pada metode Iqra peserta didik mengalami keterlambatan dalam mencapai target. Adapun pada penerapannya terdapat faktor pendukung berupa pendampingan guru yang optimal, ketersedian literatur metode Asy-Syafi'i, bakat siswa dan dukungan orang tua. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya waktu yang membuat pembelajaran kurang maksimal, adanya dorongan pada anak-anak untuk bermain daripada belajar, adanya beberapa guru yang kurang cakap dalam mengelola kelas secara efektif, dan masalah lingkungan belajar yang kurang bersih.
	Persamaan
	a. Sama-sama menjadikan penerapan metode Asy-Syafi'i sebagai objek penelitian dan pengaruhnya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. b. Sama-sama menjadikan siswa di usia pendidikan dasar sebagai subjek penelitian.
	Perbedaan
	a. Penelitian Muhammad Muzakki, dkk., menjadikan siswa di lingkungan pendidikan Islam formal yakni santri SDTQ CIP (Cahaya Islam Papua) sebagai subjek penelitian. Sedangkan penelitian penulis mengambil pesertadidik di lingkungan pendidikan Islam nonformal yakni MDTA Jannatul Makwa Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah.

	b. Jenis penelitian Muhammad Muzakki, dkk., adalah kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui secara deskriptif tentang penerapan metode Asy-Syafi'i dan hasil penerapannya atau pengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri SDTQ CIP, beserta faktor pendukung dan penghambatnya. Sedangkan penelitian penulis adalah eksperimen dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode Asy-Syafi'i sebagai perlakuan terhadap subjek dalam perspektif kuantitatif.
4.	**Nama, Judul dan Tahun Publikasi**
	Lisnawati, "Penerapan Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an Menggunaan Metode Asy-Syafi'i dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Santri di Rumah Tahfidz Quran (RTQ) Ulil Albab Indramayu.
	Hasil Penelitian
	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran tahsin dengan metode Asy-Syafi'i di RTQ Ulil Albab Indramayu telah diterapkan secara sistematis dan efisien didukung faktor seperti adanya pelatihan asatidz, penggunaan media visual dan latihan praktis intensif. Penerapan metode ini juga berdampak secara positif yang signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Beberapa faktor kunci yang mempengaruhi tersebut adalah motivasi, metode pembelajaran yang jelas, kualitas asatidz, fasilitas yang memadai, dan minat serta kecerdasan santri. Pada ujian kenaikan tingkat setiap 4 bulan sekali, hasil ujian tersebut adalah 85-90% lulus dan hanya 10-15% saja yang tidak lulus dengan faktor permasalahan di luar RTQ itu sendiri. Bagi mereka yang tidak lulus dapat mengikuti ujian susulan yang diadakan 2 pekan berikutnya.

	Persamaan
	a. Sama-sama menjadikan lembaga pendidikan Islam nonformal sebagai latar belakang lingkungan pada subjek penelitian di mana Lisnawati meneliti di Rumah Tahfidz Quran (RTQ) Ulil Albab Indramayu dan peneliti di MDTA Jannatul Makwa Desa Koto Taluk. b. Sama-sama menjadikan penerapan metode Asy-Syafi'i sebagai objek penelitian dan mengkaji dampaknya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.
	Perbedaan
	a. Jenis penelitian Lisnawati adalah kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui secara deskriptif tentang penerapan metode Asy-Syafi'i dan dampak penerapannya terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri di RTQ Ulil Albab Indramayu. Sedangkan penelitian penulis adalah eksperimen dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode Asy-Syafi'i sebagai perlakuan terhadap subjek dalam perspektif kuantitatif.

C. Kerangka Konseptual

Menurut Sugiyono, kerangka konseptual atau kerangka berpikir merupakan gambaran dari suatu penelitian tentang bagaimana suatu teori atau konsep pada variabel saling berhubungan atau berelevansi yang kemudian menjadi objek penelitian.[75] Sarmanu menjelaskan bahwa kerangka konseptual setidaknya memuat bagan yang menggambarkan variabel yang akan diteliti serta ruang lingkup atau objek yang dibahas agar rumusan masalah yang telah

[75] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2017), hal. 388.

disusun dapat dipahami dengan baik.[76] Berdasarkan uraian tersebut, maka kerangka konseptual pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

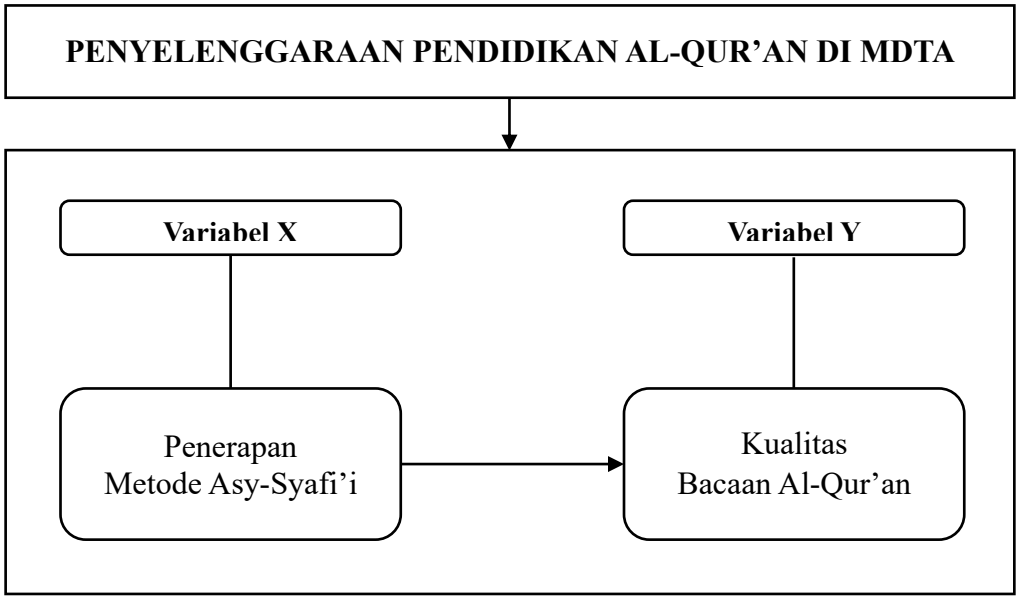

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Keterangan:

= Variabel yang diteliti

= Identifikasi variabel penelitian

= Arah variabel independen terhadap variabel dependen

D. Hipotesis

Secara teoritis, hipotesis adalah jawaban sementara sebelum adanya jawaban yang absolut. Hipotesis ini menggambarkan hasil analisis yang akan diperoleh lewat serangkaian uji statistik. Maka perlu fakta-fakta empiris untuk

[76] Sarmanu, *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Statistika*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), hal. 36.

menjawabnya sehingga terjawab pula rumusan masalah yang dibuat.[77] Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah:

Ha = Ada pengaruh metode Asy-Syafi'i terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an peserta didik kelas IV di MDTA Jannatul Makwa Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

Ho = Tidak ada pengaruh metode Asy-Syafi'i terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an peserta didik kelas IV di MDTA Jannatul Makwa Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

E. Definisi Operasional

Tabel 2.2 Definisi Operasional

Variabel	Subvariabel	Indikator
Metode Asy-Syafi'i	Perencanaan untuk Pelaksanaan	1. Guru menyiapkan bahan ajar dan materi yang akan dipelajari mengacu pada buku panduan metode Asy-Syafi'i. 2. Guru menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan seperti papan tulis, spidol, dan lembar latihan yang diperbanyak dari buku panduan metode Asy-Syafi'i.
	Pendahuluan dalam Kegiatan Belajar	3. Guru menyampaikan tujuan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan sesuai dengan materi yang akan dipelajari. 4. Guru menyampaikan materi apa

[77] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ..., hal. 96.

		saja yang akan dipelajari pada pertemuan yang dilangsungkan.
	Pelaksanaan	5. Guru memberikan penjelasan tentang materi dengan bantuan media seperti spidol, papan tulis, dan lembar latihan yang diperbanyak dari buku panduan metode Asy-Syafi'i. 6. Guru mencontohkan bacaan pada Al-Qur'an atau lembar latihan yang terdapat dalam buku panduan metode Asy-Syafi'i. 7. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengikuti cara bacaan pada Al-Qur'an atau lembar latihan yang terdapat dalam buku panduan metode Asy-Syafi'i yang telah dicontohkan sebelumnya.
	Penutup	8. Guru melakukan evaluasi dengan mengacu pada bahan atau materi di dalam literatur panduan metode Asy-Syafi'i. 9. Guru memberikan penguatan agar peserta didik semakin memahami materi dalam bentuk pengulangan contoh bacaan yang dianggap sulit oleh peserta didik, mengapresiasi peserta

		didik yang berhasil dalam mencontohkan bacaan dengan baik, serta pemberian motivasi untuk mengulang kembali latihan di rumah.
Kualitas Bacaan Al-Qur'an	Kelancaran	1. Peserta didik mampu membaca Al-Qur'an tidak terputus-putus. 2. Peserta didik mampu membaca Al-Qur'an lancar tanpa kesalahan pada *harakat* (tanda baca), huruf, *kalimah* (kata), dan ayat. 3. Peserta didik mampu membaca Al-Qur'an tanpa ragu-ragu.
	Tajwid	4. Peserta didik mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan menerapkan hukum tajwid secara sempurna pada tiap bacaannya dalam hal ini meliputi *Ikhfa*, *Idgham*, *Izhar Qalqalah*, dan *Mad*.
	Makhraj	5. Peserta didik mampu melafazkan huruf pada *makhraj al-Jauf* (rongga mulut). 6. Peserta didik mampu melafazkan huruf pada *makhraj al-Halq* (tenggorokan). 7. Peserta didik mampu melafazkan huruf pada *makhraj al-Lisan* (lidah).

		8. Peserta didik mampu melafazkan huruf pada *makhraj asy-Syafatain* (dua bibir). 9. Peserta didik mampu melafazkan huruf pada *makhraj al-Khaisyum* (rongga hidung).
	Tartil	10. Peserta didik mampu membaca Al-Quran dengan tempo yang stabil atau konsisten. 11. Peserta didik mampu membaca Al-Quran dengan *waqaf* (berhenti) pada tempat yang benar. 12. Peserta didik mampu membaca Al-Quran dengan *ibtida'* (memulai bacaan) pada tempat yang benar.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini berjenis eksperimen kuantitatif yang bertujuan untuk mengukur pengaruh perlakuan tertentu terhadap variabel yang terkendalikan.[78] Jenis eksperimen yang digunakan adalah *Pre Experimental Designs* dalam bentuk *One Group Sample* karena hanya ada satu kelompok sampel tanpa kelompok pembanding.[79] Sedangkan desain yang digunakan adalah *One-Group Pretest-Posttest Design* yang bertujuan untuk mengukur dampak, pengaruh, atau efektivitas dari suatu variabel dependen kepada satu kelompok sampel sebelum diberi perlakukan (*pretest*), kemudian diberikan perlakuan dan diukur kembali setelah perlakuan (*posstest*) selesai diberikan.[80] Desain penelitian tersebut dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

$$O_1 \quad X \quad O_2$$

Gambar 3.1 Desain Penelitian Eksperimen
One-Group Pretest-Posttest Design

Keterangan:

X = *Treatment* (Perlakuan) yang diberikan (variabel independen)

O1 = Nilai *pretest* (sebelum metode Asy-Syafi'i diterapkan)

O2 = Nilai posstest (setelah metode Asy-Syafi'i diterapkan)

---

[78] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017), hal.107.

[79] Ibid., hal. 74.

[80] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*, (Yogyakarta: Alfabeta CV, 2019), hal. 127.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan selama tiga bulan terhitung sejak selesai diseminarkan.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan di MDTA Jannatul Makwa Desa Koto Taluk yang berada di Kecamtan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek di dalam penelitian ini adalah peserta didik di MDTA Jannatul Makwa Desa Koto Taluk pada tingkatan kelas IV yang secara representatif mempunyai permasalahan pada kualitas bacaan Al-Qur'an sehingga mendorong pentingnya pelaksanaan eksperimen.

2. Objek Penelitian

Adapun objek penelitian ini adalah pengaruh metode Asy-Syafi'i terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an peserta didik kelas IV di MDTA Jannatul Makwa Desa Koto Taluk dalam perspektitf pelaksanaan eksperimen.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Definisi populasi dalam konteks penelitian adalah generalisasi dari subjek penelitian yang mempunyai karakteristik tertentu untuk diteliti dan

dianalisis yang kemudian diterapkan kesimpulan. Populasi juga dapat dipahami sebagai kumpulan dari individu dengan ciri-ciri yang telah ditetapkan sesuai dengan rumusan masalah penelitian.[81] Pada penelitian ini, populasinya adalah peserta didik Kelas IV di MDTA Jannatul Makwa Desa Koto Taluk yang berjumlah 25 orang.

2. Sampel

Sampel pada penelitian adalah representasi dari populasi yang dapat mewakili populasi tersebut untuk dikumpulkan datanya.[82] Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Total Sampling* atau *Sampling Jenuh*, di mana seluruh populasi yang ada akan dijadikan sebagai sampel dengan dasar pertimbangan jumlah populasi yang dimaksud terbilang relatif kecil sehingga memungkinkan untuk dikumpulkan datanya.[83] Oleh karena itu, jumlah sampel di penelitian ini adalah 25 orang peserta didik Kelas IV di MDTA Jannatul Makwa Desa Koto Taluk dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Rincian Keadaan Sampel Penelitian

Jenis Kelamin		**Total**
Laki-Laki	**Perempuan**	
11	14	**25**
44,0%	**56,0%**	**100%**

Sumber: Arsip MDTA Jannatul Makwa Desa Koto Taluk (2026)

[81] Lijan P. Sinambela dan Sarton Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Teoretik Dan Praktik*, (Depok: Rajawali Pers, 2021), hal. 158.

[82] A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: KENCANA, 2017), hal. 150.

[83] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ..., hal. 139.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data di mana peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada objek yang diteliti.[84] Observasi ini akan dilakukan untuk pengumpulan data variabel X, yakni penerapan metode Asy-Syafi'i pada peserta didik kelas IV di MDTA Jannatul Makwa Desa Koto Taluk yang menjadi penerima perlakuan dalam eksperimen.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data di mana peneliti melaksanakan sesi tanya jawab kepada subjek tertentu.[85] Wawancara di dalam penelitian ini berperan sebagai sumber data pendukung mengenai respon peserta didik terhadap penerapan metode Asy-Syafi'i di kelas IV di MDTA Jannatul Makwa Desa Koto Taluk.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan mengoleksi berbagai catatan, surat kabar, transkip dan sebagainya yang berkaitan dengan subjek maupun objek penelitiannya.[86] Dokumentasi ini digunakan sebagai sumber data pendukung yang meliputi profil MDTA,

---

[84] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ..., hal. 203.
[85] *Ibid*, hal. 194.
[86] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)*, (Bandung:ALFABETA, 2019), hal. 430.

keadaan peserta didik, dan lain-lain yang masih berkaitan dengan variabel pada penelitian ini.

4. Tes

Tes adalah suatu teknik pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif, termasuk di eksperimen yang bertujuan untuk mengukur dan memperoleh data dalam bentuk keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu/kelompok. Dalam hal ini kualitas bacaan Al-Qur'an termasuk pada keterampilan yang diuji dengan memberikan serangkaian latihan praktik.[87] Tes ini nantinya akan digunakan untuk mendapatkan data kualitas bacaan Al-Qur'an peserta didik Kelas IV di MDTA Jannatul Makwa Desa Koto Taluk, baik sebelum perlakuan diberikan (*pretest*) maupun setelah perlakuan diberikan (*posttest*) dalam eksperimen.

F. Teknik Analisis Data

Pemberian tes sebagai sumber data primer akan dilaksanakan dua kali dalam bentu *pretest* maupun *posttest.* Data tersebut kemudian akan dianalisis dengan rumus Paired Sample t-Test yang merupakan metode pengujian untuk mengetahui keefektifan perlakuan dari suatu variabel terhadap variabel lainnya dengan adanya dua data pembanding.[88]

Namun sebelum analisis tersebut dilakukan, perlu adanya beberapa pengujian lain yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Kedua uji ini dilakukan sebagai upaya validasi instrumen

[87] Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, (Depok: Rajawali Pers, 2020), hal. 33.
[88] Nuryadi dkk., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: SIBUKU MEDIA, 2017), hal. 101-102.

pengumpulan data kuantitatif, yakni tes yang akan diberikan kepada peserta didik. Pertama, uji dilakukan dengan validasi konstruk sebagai upaya untuk memastikan bahwa instrumen yang disusun secara konseptual telah sesuai dengan variabel yang hendak diukur.[89] Selanjutnya dilakukan pula Uji Validitas dan Uji Reliabilitas instrumen dengan keterangan sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian seberapa jauh instrumen tersebut mampu mengukur objek yang hendak diukur.[90] Rumus yang digunakan adalah *product moment correlation*[91], yaitu:

$$R_{xy} = \frac{N\sum \mathrm{XY} - (\sum \mathrm{X})(\sum \mathrm{Y})}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum \mathrm{X})^2\{\mathrm{N}\sum \mathrm{Y}^2 - (\sum \mathrm{Y})^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor butir soal

$\sum Y$ = Jumlah skor total soal

$\sum X^2$ = Jumlah skor kuadrat butir soal

$\sum Y^2$ = Jumlah skor total kuadrat butir soal

Nilai r_{hitung} kemudian dicocokkan dengan r_{tabel}*product moment* pada taraf signifikan 5%. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} 5%, maka butir soal tersebut valid. Untuk mencari r_{tabel}rumusnya adalah df = n – 2 lalu

[89] A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*…, hal. 236.

[90] Ibid., hal. 234.

[91] Ibid., hal. 239.

lihat pada tabel signifikansi 5% pada tabel Koefisien Korelasi (**r**) Pearson. Namun di dalam penelitian ini, analisis untuk Uji Validitas menggunakan *software* SPSS untuk mengurangi kesalahan dalam perhitungan secara manual.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian untuk mengetahui konsistensi atau kestabilan skor suatu instrumen penelitian.[92] Untuk uji realibilitas pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode Belah Dua (*Split-half Method*), yaitu metode di mana instrument diberikan kepada responden kemudian skor yang didapat dibagi menjadi dua; ganjil dan genap untuk mencari korelasi dari kedua kelompok pada masing-masing responden.[93] Rumus yang digunakan rumus adalah:

$$r = \frac{n\sum \mathrm{ij} - (\sum \mathrm{i})(\sum \mathrm{j})}{\sqrt{(n\sum \mathrm{i} - (\sum \mathrm{i})^2)\,(n\sum j^2 - (\sum j)^2)}}$$

Setelah dihitung dan mendapatkan koefisien korelasinya, maka koefisien tersebut dimasukkan ke rumus Spearman Brown.

$$r_i = \frac{2.R_b}{1 + r_b}$$

Dimana : r_b = koefisien korelasi

Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan $\mathbf{r}_{tabel}$ untuk melihat perbandingan hasil antara r_{hitung} dengan r_{tabel} tersebut. jika r_{hitung} lebih besar, maka instrumen reliabel dan bisa digunakan untuk penelitian.

[92] Ibid., hal. 242.
[93] Ibid., hal. 243.

2. Uji Prasyarat

Pada penelitian kuantitatif yang menggunakan Uji-T, maka perlu dilakukan Uji Prasyarat yang meliputi Uji Normalitas dan Uji Homogenitas. Kedua uji tersebut harus dilakukan karena Uji *Paired Sample T-Test* adalah uji statistik parametrik dengan data bejenis interval dan hanya ada dua variabel yang akan diuji dalam hipotesis.[94] Berikut uraian lebih lanjut mengenai dua Uji Prasyarat tersebut:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah suatu pengujian terhadap serangkaian data yang berjenis interval atau rasio untuk mengetahui apakah telah berdistribusi normal atau tidak.[95] Adapun rumus yang dipakai adalah Shapiro Wilk karena hasil uji akan lebih akurat jika untuk sampel kecil. Dalam hal ini, sampel peneliti adalah 25 orang sehingga lebih cocok menggunakan Uji Normalitas dengan Uji Shapiro Wilk.[96] Sedangkan dasar pengambilan apakah data berdistribusi normal atau tidaknya adalah menggunakan *output* pengolahan data dari *software* SPSS dengan ketentuan sebagai berikut:[97]

1) Jika nilai Signifikansi pada kolom *output* Shapiro Wilk > 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal.

---

[94] Hartono, *Metodologi Penelitian*, (Pekanbaru: ZANAFA PUBLISHING, 2019), hal. 150.

[95] Nuryadi,, Tutut Dewi Astuti,, Endang Sri Utami,, M. Budiantara, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, Cetakan Ke-1, (Yogyakarta: Gramasurya, 2017), hal. 79-80.

[96] Giatma Dwijuna Ahadi dan Neni Nur Laili Ersela Zain, "The Simulation Study of Normality Test Using Kolmogorov-Smirnov, Anderson Darling, and Shapiro Wilk" dalam *EIGEN Mathematics Journal*, Vol. 6, No. 1, 2023, hal. 12.

[97] I Wayan Widana dan Putu LIa Muliani, *Uji Persyaratan Analisis*, (Lumajang: KLIK MEDIA, 2020), hal. 19.

2) Jika nilai Signifikansi pada kolom *output* Shapiro Wilk < 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk membuktikan data yang akan diolah adalah homogen.[98] Uji ini ingin memastikan apakah dua atau lebih kelompok sampel mempunya distribusi yang sama dari satu variabel kategori.[99] Pada Uji Homogenitas ini, digunakan bantuan *software* SPSS untuk menghindari *error* atau kesalahan dalam melakukan perhitungan secara statistik.[100]

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Pengujian ini dilakukan dengan menganalisis data yang diperoleh dari sampel, yaitu hasil *pretest* dan *posttest*. Adapun uji statistik yang dilakukan untuk menguji hipotesis tersebut adalah Uji *Paired Sample T-Test*, yakni membandingkan dua kali pengukuran pada subjek yang sama untuk menilai dampak dari suatu perlakuan atau intervensi.[101] Adapun ketentuan pengujian hipotesis ini adalah sebagai berikut:

---

[98] A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, ..., hal. 288.

[99] Sintha Wahjusaputri dan Anim Purwanto, *Statistika Pendidikan: Teori Dan Aplikasi*, (Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2022), hal. 169.

[100] Siti Hajaroh dan Raehanah, *Statistik Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, (Mataram: SANABIL, 2022), hal. 111.

[101] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ..., hal. 117.

a. Jika nilai sig.(2-tailed) < 0,05 sebagai nilai kritis berarti Ho ditolak dan ada pengaruh perlakuan terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an peserta didik.
b. Jika nilai sig.(2-tailed) > 0,05 sebagai nilai kritis berarti Ho diterima dan tidak ada pengaruh perlakuan terhadap kualitas bacaan Al-Qur;an peserta didik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode Asy-Syafi'i terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an peserta didik kelas IV di MDTA Jannatul Makwa. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai kritis 0,05 dengan model (0,000 < 0,05), selaras dengan nilai t-hitung 8,712 lebih besar > dari pada nilai t-tabel 2,064. Besaran pengaruh penerapan metode Asy-Syafi'i tersebut berdasarkan nilai Cohen's d Effect Size untuk *Paired Sample T-Test* atau *repeated measures* pada kelompok sampel yang sama dengan dua kali pengumpulan data (*pretest* dan *posttest*) adalah 1,742 yang diinterpretasikan dalam kategori "Besar".

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan di penelitian ini, peneliti memberikan saran dengan rincian sebagai berikut:

1. Bagi Guru

   Bagi guru di MDTA Jannatul Makwa, khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an dapat menggunakan metode Asy-Syafi'i untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an peserta didik secara simultan dan signifikan karena hasil Uji-T pada analisis data menunjukkan keofisien yang positif maupun nilai pada Cohen's d Effect Size dalam kategori "Besar".

2. Bagi MDTA

Lembaga MDTA Jannatul Makwa dapat memberikan dukungan terhadap penerapan metode Asy-Syafi'i dengan memfasilitasi sarana dan prasarana serta pemantapan profesional guru mata pelajaran Al-Qur'an.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi berbagai celah di dalam penelitian ini seperti mengintegrasikan metode Asy-Syafi'i dengan media interaktif berbasis digital untuk mendalami dampak atau implikasi metode tersebut yang jauh lebih signifikan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Ade, Haerullah.., Hasan, Said. 2017. *Model & Pendekatan Pembelajaran Inovatif (Teori Dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Lintas Nalar. 396 hal.

Ahadi, Giatma Dwijuna., Zain, Neni Nur Laili Ersela. 2023. The Simulation Study of Normality Test Using Kolmogorov-Smirnov, Anderson Darling, and Shapiro Wilk. EIGEN Mathematics Journal, 6(1), 11–19, <doi:https://doi.org/10.29303/emj.v6i1.131>. [diakses pada 10 Februari 2026]

Aisy, Hana Rohadatul. 2023. Efektivitas Metode Muroja'Ah Klasikal Terhadap Kualitas Bacaan Dan Hafalan Al-Quran Di Pondok Pesantren Daarul Huffazh Surabaya. Studia Religia: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam, 7(2), 260–269, <doi:10.30651/sr.v7i2.20552>. [diakses pada 10 Februari 2026]

Al-Hafizh, Abdul Aziz Abdur Rauf. 2020. *Pedoman Dauroh Al-Qur'an Panduan Ilmu Tajwid Aplikatif*. Jakarta: Markaz Al-Qur'an. 171 hal.

Alfajar, Ibnu Qiran. 2025. Efektivitas Metode Asy-Syafi'i Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di SMA Negeri 1 Sirenja Kabupaten Donggala. Palu: Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. <https://repository.uindatokarama.ac.id/id/eprint/4731/>. [diakses pada 10 Februari 2026]

Andani, et al. 2022. Implementasi Metode Asy-Syafi'i Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an. Cendikia Muda Islam Jurnal Ilmiah, 2(1), 17–32, <doi:https://doi.org/10.30868/cendikia.v2i01.2720>. [diakses pada 10 Februari 2026]

Annuri, Ahmad. 2023. *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an & Ilmu Tajwid: Disusun Secara Aplikatif & Komprehensif*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar. 495 hal.

Ardat, et al. 2022. Modernisasi Lembaga Pendidikan Islam Non Formal: Studi Fenomenologi pada Madrasa Diniyah Takmiliyah Awaliyah. Fitrah: Journal of Islamic Education, 3(2), 209-221, < https://doi.org/10.53802/fitrah.v3i2.195>. [diakses pada 10 Februari 2026]

Arqharana, et al. 2026. Peningkatan Literasi Energi melalui Pembelajaran STEM: Analisis N-Gain, *Effect Size*, dan *Person Measure* Rasch pada Materi Listrik Dinamis. DIFFRACTION: Journal for Physics Education and Applied Physics, 8(1), 29-43, <https://ejournal.unsil.ac.id/index.php/diffraction/article/view/421>. [diakses

pada 1 Juli 2026]

Assyifa, et al. 2023. Penerapan Metode Asy-Syafi'i dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri di Ma'had Tahfidzhul Qur'an An-Najiyah Boyolali. Jurnal Ilmiah Tarbiyah Umat, 13(2), 103-108, <https://doi.org/10.36915/jitu.v13i2.241>. [diakses pada 10 Februari 2026]

Aqdi Rofiq Asnawi, et al. 2023. Pelatihan Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Asy-Syafi'i di Madrasah Ibtidaiyah Mumtaz Ponorogo. Community Development Journal, 4(1), 142-148, <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i2.12089>. [diakses pada 10 Februari 2026]

Bunyamin. 2021. *Belajar Dan Pembelajaran: Konsep Dasar, Inovasi, Dan Teori*. Jakarta: UPT UHAMKA PRESS. 124 hal.

Fadillah, Fajar. 2023. Manajemen Program Tuntas Baca Al-Qur'an Dengan Metode Asy-Syafi'i Di Rumah Tahfidz 'Aisiyayh Mabar. ISLAMIJAH, 4(3) 252–282, <https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/islamijah/article/view/17159>. [diakses pada 10 Februari 2026]

Faizah, Haizatul., Kamal, Rahmat. 2024. Belajar Dan Pembelajaran. Jurnal Basicedu, 8(1), 466–476, <doi:https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6735>. [diakses pada 10 Februari 2026]

Febriana, Rina. 2019. *Kompetensi Guru*. Jakarta: Bumi Aksara. 188 hal.

Firmansyah, Mukti Ali., Romli. 2022. Pelatihan Membaca Al-Quran Dengan Metode Tahsin Tilawah Untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan Bagi Siswa SMA Muhammadiyah 1 Palembang. DIMAS: Jurnal Pemikiran Agama Dan Pemberdayaan, 22(1), 133–148, <doi:https://doi.org/10.21580/dms.2022.221.10844>. [diakses pada 10 Februari 2026]

Fuatzin, et al. 2025. Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Otomotif Di Indonesia: Studi Meta Analisis. Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia (JPTI), 5(1), 53–64, <doi:https://doi.org/10.52436/1.jpti.560>. [diakses pada 10 Februari 2026]

Hajaroh, Siti., Raehanah. 2022. *Statistik Pendidikan (Teori Dan Praktik)*. Mataram: SANABIL. 229 hal.

Hartono. 2019. *Metodologi Penelitian*. Pekanbaru: ZANAFA PUBLISHING. 166 hal.

Hikmawati, Fenti. 2020. *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers. 207 hal.

Humaira, Nadia., Slamet, Muh. Ubaidillah Al-Ghifary. 2023. Strategi Pembelajaran Tahsin Dan Tahfizh Serta Implikasinya Terhadap Kualitas Bacaan Dan Hafalan. Qiro'ah: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 13(2), 158–180, <https://ejurnal.iiq.ac.id/index.php/qiroah/article/view/1225>. [diakses pada 10 Februari 2026]

Jaenuddin, Agung., Fitri, Hilmiyati. 2024. Pengukuran Kualitas Membaca Al-Qur'an Surat Al-Mulk Pada Siswa Kelas X Di MA Darul Ma'rifah Rangkasbitung. JREP: Jurnal Riset Dan Evolusi Pendidikan, 1(4), 243–251, <doi:https://doi.org/10.51574/jrep.v1i4.2197>. [diakses pada 10 Februari 2026]

Khotimah, et al. 2025. Penerapan Metode Tahsin dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah. Journal of Teaching and Learning Research, 7(1), 51-61, <https://doi.org/10.24256/jtlr.v7i1.7787>. [diakses pada 10 Februari 2026]

Kurnaedi, Abu Ya'la. 2020. *Metode Asy-Syafi'i: Cara Praktis Baca Al-Qur'an 16 Jam.* Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i. 70 hal.

Kurnaedi, Abu Ya'la., Jabal, Nizar bin Sa'ad. 2015. *Metode Asy-Syafi'i: Ilmu Tajwid Praktis 20 Jam*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i. 92 hal.

Kurniawan, et al. 2023. Implementasi Program Mentoring Dalam Memperbaiki Kualitas Bacaan Al-Qur'an Di Madrasah Tsanawiyah Al-Islam Jamsaren Surakarta. Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, 19(2), 170–180, <doi:https://doi.org/10.54069/attaqwa.v19i2.566>. [diakses pada 10 Februari 2026]

Lisnawati. 2025. Penerapan Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an Menggunakan Metode As-Syafi'i Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Santri Di Rumah Tahfidz Quran (RTQ) Ulil Albab Indramayu. JIP: Journal Islamic Pedagogia. 5(1), 69–82, <doi:https://doi.org/10.31943/pedagogia.v5i1.139>. [diakses pada 10 Februari 2026]

Manullang, Tetti., Silitonga, Mirdad. 2022. Determinan Hasil Belajar Anak: Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekola, Dan Lingkungan Masyarakat. JKKP: Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan, 9(1), 92–101, <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jkkp/article/view/26911>. [diakses pada 10 Februari 2026]

Marganingtyas, et al. 2025. Pengaruh Keterlibatan Siswa, Motivasi Belajar Siswa Dan Metode Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa. IPSSJ: Integrative Perspectives of Social and Science Journal, 2(3), 3446–3462 <https://ipssj.com/index.php/ojs/article/view/456>. [diakses pada 10 Februari 2026]

Mubarok, et al. 2022. Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Siswa Baru. Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(1), 118–138 <doi:https://doi.org/10.35309/dharma.v3i1.6136>. [diakses pada 10 Februari 2026]

Mulyono., Wekke, Ismail Suardi. 2016. *Strategi Pembelajaran Di Abad Digital.* Yogyakarta: GAWE BUKU. 192 hal.

Muzakki, et al. 2025. Analisis Penerapan Metode Asy-Syafi'i Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri SDTQ CIP. Jurnal Pendidikan UNIMUDA SORONG, 13(1), 103–112, <https://e-journal.unimudasorong.ac.id/index.php/jurnalpendidikan/article/view/166>. [diakses pada 10 Februari 2026]

Nurjannah, et al. 2026. Penerapan Metode Asy-Syafi'i Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Surah Al-Ma'un Peserta Didik Kelas V SDN 54 Salupikung Kota Palopo. JIPDAS, 6(1), 1157–1163, <doi:https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i1.4130>. [diakses pada 10 Februari 2026]

Qomari, Nur, 2023. Peran Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Santri Kelas Awaliyah. JSP: Jurnal Studi Pesantren, 3(2), 67–80, <doi:https://doi.org/10.35897/studipesantren.v3i2.1053>. [diakses pada 10 Februari 2026]

Rahmani, et al. 2025. Uji T-Student Dua Sampel Saling Berpasangan/Depended (*Paired Sample t-Test*). Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia, 4(2), 568-576, < https://jpion.org/index.php/jpi/article/view/420>. [diakses pada 1 Juli 2026]

Rahmi, et al. 2025. Pendampingan Belajar Al-Qur'an Dengan Metode Asy-Syafi'i Di Rumah Qur'an Hanzah. Jurnal Pengabdian Masyarakat Profesi Guru, 2(1), 60–71, <doi:https://doi.org/10.30872/jpmpg.v2i1.4325>. [diakses pada 10 Februari 2026]

Rambe, et al. 2024. Pengaruh Metode Asy-Syafi'i Terhadap Kemampuan

Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri 33 Kalumbuk Kota Padang. EDURESEARCH: Jurnal Penelitian Pendidikan, 5(3), 805–812, <doi:https://doi.org/10.47827/jer.v5i3.454>. [diakses pada 10 Februari 2026]

Rambe, et al. 2023. Hakikat Metode Pendidikan Islam Dalam Presefektif Filsafat Pendidikan Islam. Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI), 1(3), 107–128, <doi:https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i3.1677>. [diakses pada 10 Februari 2026]

Rizqa, et al. 2024. Meta Analisis: Pengaruh Manajemen Kelas Yang Efektif Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa. Jurnal Basicedu, 8(1), 592–600, <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/6699>. [diakses pada 10 Februari 2026]

Ropii, Muhammad., Fahrurrozi, Muh. 2017. *Evaluasi Hasil Belajar*. Selong: Universitas Hamzanwadi Press. 171 hal.

Saiyidah, et al. 2025. Analisis Hakikat, Prinsip, Dan Landasan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam : Kajian Literatur. PAEDAGOGIE, 20(2), 323–332, <doi:https://doi.org/10.31603/paedagogie.v20i2.15310>. [diakses pada 10 Februari 2026]

Salamun, et al. 2023. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Yayasan Kita Menulis. 151 hal.

Salsabila, 2025. Studi Literatur Hakikat Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran. IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam, 3(2), 174–185, <doi:https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i3.1677>. [diakses pada 10 Februari 2026]

Saprina, Ratna., Mukmin. 2026. Metode Pembelajaran PAI Kolaboratif Di Era Society 5.0: Sebuah Studi Literatur. Journal of Instructional and Development Researches, 6(1), 33–42, <doi:https://doi.org/10.53621/jider.v6i1.683>. [diakses pada 10 Februari 2026]

Sari, et al. 2024. Analysis Of The Ability To Read The Al-Qur'an Based On The Asy-Syafi'i Method According To Tajwid Science On The Al- Qur'an Hadith Subject Of Class V Students In Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Aursati Kampar District. Kalijaga: Jurnal Penelitian Multidisiplin Mahasiswa, 1(4), 123–126, <doi:https://doi.org/10.62523/kalijaga.v1i4.27>. [diakses pada 10 Februari 2026]

Sayekti, et al. 2022. Pengembangan Metode Asy-Syafi'i dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran di Desa Pabuaran Bogor. PASTABIQ, 2(2), <https://doi.org/10.56223/pastabiq.v2i2.168>. [diakses pada 10 Februari 2026]

Shiddiq, et al. 2025. Peningkatan Kualitas Bacaan Al- Qur'an Peserta Tahsin Ibu - Ibu Masjid Agung Randusari. EFADA: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(1), 37–43, <doi:https://doi.org/10.54214/efada.Vol2.Iss01.856>. [diakses pada 10 Februari 2026]

Sinambela, Lijan P., Sinambela, Sarton. 2021. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Teoretik Dan Praktik*. Depok: Rajawali Pers. 466 hal.

Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: ALFABETA. 546 hal.

———. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: ALFABETA. 908 hal.

———. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: ALFABETA. 456 hal.

Syakrani, et al. 2025. Makna Dan Hakikat Pendidikan. JURPERU: Jurnal Pendidikan Dan Keguruan, 3(7), 565–573, <https://jutepe-joln.net/index.php/JURPERU/article/view/218>. [diakses pada 10 Februari 2026]

Tanjung, Alwi Fazri., Ariza, Fauziah Nur. 2025. Optimalisasi Pembelajaran Tajwid: Strategi Interaktif Dan Digital Untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan Al- Qur'an. Abdurrauf Science and Society, 2(1), 14–20, <doi:https://doi.org/10.70742/asoc.v2i1.150>. [diakses pada 10 Februari 2026]

Taufik, Mokhamad., Khojir. 2023. Hakikat Metode, Materi Dan Alat Dalam Pendidikan Islam (Implementasi Model Pembelajaran "Market Place Activity" Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Siswa SMK Negeri 2 Samarinda). JKS: Journal Kolaboratif Sains, 6(12), 1844–1854, <doi:https://doi.org/10.56338/jks.v6i12.4552>. [diakses pada 10 Februari 2026]

Wahjusaputri, Sintha., Purwanto, Anim. 2022. *Statistika Pendidikan: Teori Dan Aplikasi.* Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media. 288 hal.

Widana, I Wayan., Muliani, Putu Lia. 2020. *Uji Persyaratan Analisis*. Lumajang: KLIK MEDIA. 91 hal.

Wirda, et al. 2019. *Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 137 hal.

Yuliany. 2022. Pendekatan Dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Al-Afkar: Journal For Islamic Studies, 5(1), 137–153, <doi:https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v5i1.240>. [diakses pada 10 Februari 2026]

Yusuf, A. Muri. 2017. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: KENCANA. 480 hal.

Zulaihah, Siti., Ajhuri, Kayyis Fitri. 2025. Penerapan Pembelajaran Ilmu Tajwid Dalam Meningkatkan Ketepatan Bacaan Al- Qur'an Pada Santri. IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam, 3(4), 830–841, <doi:https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i4.1970>. [diakses pada 10 Februari 2026]